

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 6 KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**DINDA KHARISMA ULMI
NIM.201191644**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 6 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



DINDA KHARISMA ULMI

NIM.201191644

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Dinda Kharisma Ulmi
NIM : 201191644

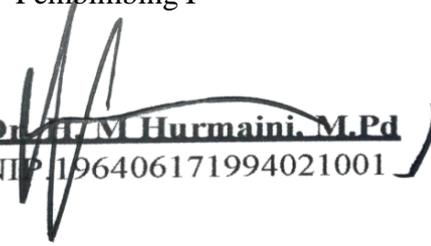
Judul Skripsi : Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di
Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 08 Agustus 2023

Mengetahui
Pembimbing I


Dr. H. M. Hurmaini, M.Pd
NIP. 196406171994021001



NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu'alaikum

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Dinda Kharisma Ulmi

NIM : 201191644

Judul Skripsi : Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 14 Juli 2023

Mengetahui
Pembimbing II

Ajuzar Fiqhi, S.Pd. M.Sc.Ed

NIDN: 2004119401



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 453 /D-I/KP.01.2/08/ 2023

Skripsi dengan judul "Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 06 Juni 2023
Jam : 09.00 WIB – 10.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Dinda Kharisma Ulmi
NIM : 201191644
Judul : Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Drs. H. M Rafiq, M.Ag (Ketua Sidang)		24/07/2023
2.	Heri Darmawansah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		13/07/2023
3.	Drs. Sururudin, M.Pd (Penguji I)		06/07/2023
4.	Ahmad Ansori, M.Pd (Penguji II)		06/07/2023
5.	Dr. H. M Hurmaini, M.Pd (Pembimbing I)		7/08/2023
6.	Ajuzar Fiqhi, S.Pd., M.Sc.Ed (Pembimbing II)		24/07/2023

Jambi, Juli 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd

NIP.19670711 1992 03 2004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 06 Juli 2023



Dinda Kharisma Ulmi

NIM. 201191644

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan dan membekali dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua saya Ayah Bunyani (Alm) & Ibu Sopiah Tercinta, yang telah memberikan do'a, kasih sayang, segala dukungan baik materi maupun bimbingan, dan cinta yang tiada terhingga yang tiada dapat dibalas hanya dengan selebar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan mamak bahagia.

Adikku Nasyila Asyafiyah, yang telah memberikan beberapa motivasi, serta doa doa baik yang diberikan. Semoga dirimu sampai dititik ini juga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya”

HR. At-Tirmidzi no.1162 (htt2)

“Ilmu pengetahuan tanpa agama adalah pincang.”

~Albert Einstein~

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha ‘Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’adi Asy’ari, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si dan Bapak Dr. H. Sholahudin selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. H. M. Hurmaini, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ajuzar Fiqhi, S.Pd., M.Sc.Ed. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Fahmi, S.Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
6. Bapak Solihan, S.Pd. Bapak Joharto Padang, S.Pd. Ibu Asih Sumarni, S.Pd. Ibu Wulandri, S.Pd selaku para Pembina Ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi. Dan siswa-siswi ekstrakurikuler yang telah bersedia untuk diwawancarai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Kedua orang tua hebat Ayah Bunyani (Alm), terimakasih ayah untuk segala kerja kerasmu bekerja jauh ke negeri jiran hanya untuk membahagiakan kami. Ibu Sopiah, terimakasih atas rasa cinta dan sayangmu serta semangat yang diberikan selama diri ini menjalankan naik turunnya emosi perkuliahan. Adikku Nasyila Asyafiyah, terimakasih untuk beberapa motivasi yang diberikan, semoga dirimu sampai dititik ini juga.
8. Sepupu terbaikku Ulfa Elvira, S.Pd., M.Pd. Terimakasih mbak untuk ilmu dan bimbingan yang diberikan dalam menyelesaikan kesulitan perkuliahan termasuk skripsi ini.
9. Para bujang tersesat tersayangku (Stray Kids), terimakasih untuk pesan yang disampaikan melalui lagu-lagu terbaik kalian, terutama lagu berjudul Mixtape#2. Sehingga diri ini semangat dalam menjalani kehidupan yang melelahkan terlebih pada terselesaikannya skripsi ini.
10. Teruntuk my lovely bias Lee Felix, sampai bertemu di waktu terbaik menurut takdir.
11. Teman-teman Rakkalem (Silviah, Bentari, Ayumau, Sindi, Eka, Fina, Ummi, Indri, Indah). Terimakasih untuk kenangan dan semangat yang diberikan dalam 4 tahun ini.
12. Keluarga besar Family PAI K 2019 yang telah bersama – sama selama 4 tahun dalam menjalani kegiatan perkuliahan.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, 06 Juli 2023

Penulis,



Dinda Kharisma Ulmi

NIM. 201191644

ABSTRAK

Nama : Dinda Kharisma Ulmi
Nim 201191644
Judul : Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala madrasah, guru pembina, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Milles and Huberman yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Temuan yang didapat di lokasi penelitian adalah bentuk nilai-nilai yang didapat dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, salah satu contohnya nilai ketuhanan yaitu dengan ikut beribadah sholat dzuhur berjamaah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Setiap kegiatan ekstrakurikuler itu pastinya memiliki perencanaan, dengan izin yang didapat dari kepala madrasah barulah suatu kegiatan itu bisa dilaksanakan. Hal itu tidak terlepas dari upaya pembina bekerjasama dengan pelatih juga agar proses kegiatan dalam ekstrakurikuler dapat berjalan lancar. Pelaksanaan pendidikan karakter religius di madrasah ini biasanya dilakukan kegiatan yasinan dan tahlil, dimana pemimpin nya yaitu siswa dengan tujuan agar siswa lebih berani tampil didepan publik, lalu nilai yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler kebanyakan tentang keagamaan. Kendala besar yang dihadapi ialah banyak siswa merasa ekstrakurikuler itu tidak penting, lalu rasa malas yang timbul sehingga mereka tidak latihan akhirnya malah ketinggalan pelajaran yang ada di ekstrakurikuler. Maka dari itu disarankan bagi madrasah sebagai pemegang kendali utama untuk lebih memberikan dukungan kepada berbagai ekstrakurikuler yang ada di madrasah, contohnya dengan memberikan dana agar kegiatan-kegiatan di masing-masing ekstrakurikuler tercapai, dengan dana yang ada setiap ekstrakurikuler dapat mengelolanya sebaik mungkin. Dan bagi pembina ekstrakurikuler disarankan untuk menyesuaikan waktu latihan dengan jam pulang sekolah, sehingga siswa tidak menunggu lama agar tidak ada lagi rasa malas.

Kata Kunci: *Pendidikan, Karakter Religius, Ekstakurikuler, Madrasah Tsanawiyah*

ABSTRACT

Name : Dinda Kharisma Ulmi
Nim : 201191644
Title : **Religious Character Education Through Extracurricular Activities at State Islamic Junior High School 6 Jambi City**

This research aims to determine the religious character values of students through extracurricular activities at Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jambi City. The type of research used is descriptive qualitative research. The subjects of the study were the headmaster of the madrasah, mentor teachers, and students. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses the Milles and Huberman model, namely data reduction, data display, and drawing conclusions. The data validation technique uses triangulation techniques. The findings obtained at the research location are in the form of values obtained from students who take part in extracurricular activities, one example of the value of God is by taking part in the midday prayer in congregation. The results of the study show that: Every extracurricular activity must have a plan, with permission obtained from the head of the madrasa then an activity can be carried out, this is inseparable from the coaches' efforts to work together with the trainers so that the process of extracurricular activities can run smoothly. Religious character education in Madrasah is usually carried out by yasinan and tahlil activities, where the leaders are students with the aim that students are more courageous in appearing in public, the values contained in extracurricular activities are mostly about religion, every extracurricular at Madrasah is effective enough to shape student character, especially religious character. The big obstacle faced is that many students feel that extracurriculars are not important, then the feeling of laziness that arises so that they don't practice ends up missing the lessons in extracurriculars. Therefore it is advisable for madrasas as the main control holder to provide more support to various extracurriculars in madrasas, for example by providing funds so that the activities in each extracurricular are achieved, with the available funds each extracurricular can manage it as well as possible. And extracurricular coaches are advised to adjust the practice time to school hours, so students don't have to wait long so they don't feel lazy anymore.

Keywords: *Education, Religious Character, Extracurriculars, Islamic Junior High School*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajian Pustaka	9
1. Pendidikan Karakter Religius	9
a. Pengertian Pendidikan Karakter.....	9
b. Pengertian Karakter Religius	10
c. Tujuan Pendidikan Karakter	13
d. Prinsip Dasar Pendidikan Karakter	15
e. Pentingnya Nilai Dalam Pendidikan Karakter	16
f. Bentuk Nilai-Nilai Karakter.....	16
g. Bentuk-Bentuk Pengembangan Karakter Religius	21
h. Macam Sikap Religius	24
2. Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs dan SMP	25
a. Pengertian Ekstrakurikuler	25
b. Tujuan Ekstrakurikuler	25
c. Kegiatan Ekstrakurikuler di Indonesia	26
B. Studi Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	32
B. Setting dan Subjek Penelitian	32
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	37

BAB IV TEMUAN UMUM DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	39
1. Sejarah Madrasah.....	39
2. Visi Misi Madrasah	40
3. Kurikulum Madrasah	41
4. Tenaga Pendidik dan Pendidikan.....	42
5. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler	44
6. Strukur Organisasi.....	46
7. Sarana dan Prasarana	47
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 2.1 : Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah

Tabel 4.1 : Identitas MTs N 6 Kota Jambi

Tabel 4.2 : Kurikulum MTs N 6 Kota Jambi

Tabel 4.3 : Keadaan Guru MTs N 6 Kota Jambi 2022/2023

Tabel 4.4 : Data Pegawai, PNS & Honor

Tabel 4.5 : Kondisi Siswa dan Kelulusan

Tabel 4.6 : Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Tabel 4.7 : Kondisi Sarana dan Prasarana

Tabel 4.8 : Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 1 : Struktur Organisasi MTs Negeri 6 Kota Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Lampiran 1: Instrumen Observasi Karaktere Religius Siswa
- Lampiran 2: Instrumen Wawancara
- Lampiran 3: Daftar Nama Responden/Subjek Penelitian
- Lampiran 4: Kartu Konsultasi Pembimbing
- Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari pendidikan dan pembelajaran. Pendidikan ataupun pembelajaran bisa terjadi dimana saja, kapan saja, dan dilakukan oleh siapa saja. Pendidikan seakan sudah menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh orang yang hidup di bumi. Baik secara sadar maupun tidak sadar manusia pasti pernah mengalami pendidikan di dalam hidupnya. Pendidikan merupakan terobosan penting dalam mengatasi degradasi karakter yang sedang terjadi, mengingat bahwa Indonesia belum cukup dikatakan sebagai bangsa berkarakter.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional disebutkan secara terinci dalam Bab II Pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Lestari, 2020).

Semangat untuk menjadi bangsa yang berkarakter telah dikumandangkan oleh para pendiri bangsa (*founding father*) bahkan sejak awal kemerdekaan Indonesia, presiden Soekarno telah mencanangkan *nation and character building* dalam membangun dan mengembangkan karakter bangsa Indonesia guna mewujudkan cita-cita bangsa. Karakter yang dimiliki suatu bangsa sangat menentukan keberadaan bangsa tersebut dimata dunia. Karakter bangsa merupakan pilar penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karakter itu ibarat landasan atau pondasi yang dibutuhkan dalam membangun bangsa yang kuat. Bangsa yang memiliki jati diri dan karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya



sebagai bangsa besar yang bermartabat dan dihormati oleh bangsa-bangsa lain. Apabila sebuah bangsa kehilangan karakter bangsanya maka bangsa tersebut akan mudah dikendalikan oleh bangsa lain dan akan susah untuk mandiri. (Kemendiknas, 2010:1) (Utami, 2014)

Sayang sekali karakter yang mencerminkan manusia yang beragama tidak selalu terbangun dalam diri setiap orang walaupun dirinya memiliki agama. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dalam keberagamannya. Lebih menyedihkan lagi apabila seseorang beragama hanya sebatas pengakuan saja namun dalam praktek kehidupan sehari-hari sama sekali tidak bersikap, berpandangan, dan berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. (Akhmad Muhaimin Azzet, 2011: 88) (Utami, 2014)

Penanaman karakter pada anak sejak dini berarti ikut mempersiapkan generasi bangsa yang berkarakter, mereka adalah calon generasi bangsa yang diharapkan mampu memimpin bangsa dan menjadikan negara yang ber peradaban, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa. Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler menjadi sangat penting dalam perkembangan kepribadian dan keimanan siswa. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Asy-Syam ayat 8-10:

(۱۰) دَسَلَّهَبَ مَنْ خَا قَدْوًا فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (۸) قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّاهَا (۹)

Artinya : Maka Allah Mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. Dan sesungguhnya merugilah orang-orang yang mengotorinya. (Q.S. As-Syam (91): 8-10).

Pendidikan karakter merupakan suatu ciri khas yang dimiliki oleh manusia dengan membedakan manusia yang satu dengan yang lain, pada masa ini banyak terjadi krisis moral yang terjadi di Indonesia, seperti salah satu kasus yang dikutip melalui Kompas yaitu: Komisi Pemberantasan Korupsi telah menetapkan secara



resmi Menteri Agama Suryadharma Ali sebagai tersangka dugaan korupsi dalam kasus penyelenggaraan haji di Kementerian Agama tahun anggaran 2012-2013. KPK sudah menggelar pemeriksaan terkait proyek haji. Pemeriksaan KPK terkait proyek haji ini menyoroti tiga hal. Pertama, biaya pengurusan ibadah haji (BPIH). Kedua, perolehan tenaga kerja dan produk mengenai akomodasi haji. Ketiga, fasilitas haji yang diberikan tidak sesuai dengan pengaturan. Soal pemeriksaan proyek haji ini, KPK sudah meminta penjelasan Suryadharma. Sesudah memberikan penjelasan pada KPK Suryadharma mengaku mendapat informasi tentang koordinasi perjalanan, terutama terkait katering dan kenyamanan perjalanan yang dinilai kurang tepat. (Utami, 2014)

Melihat hal ini menunjukkan bahwa sifat-sifat ketaatan belum sepenuhnya mengisi diri seseorang, bahkan hal ini mempengaruhi seseorang yang dianggap paling erat hubungannya dengan agama. Oleh karena itu, pengajaran sifat-sifat religius harus diajarkan kepada siswa sejak awal karena pelajaran ini sangat penting untuk arah kehidupan manusia karena hal itulah yang akan memberikan kekuatan yang serius untuk suatu saat mereka akan pergi. Dalam nilai religius juga berisi tentang aturan-aturan kehidupan dan pengendali diri dari perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat agama.

Kemudian krisis moral lain yang terjadi dalam hal dunia pendidikan, seperti yang sering terdengar tentang maraknya perilaku menyimpang pada kalangan remaja, dengan kata lain bahwa kebanyakan sekarang mereka memiliki akhlak yang rendah sebagai contoh ialah mereka masih banyak yang tidak menghormati orang yang lebih tua, nakal dan tidak beribadah kepada Tuhannya, hal ini merupakan permasalahan yang harus dihadapi bangsa Indonesia (Akhmad Maulana et al., 2020).

Pendidikan karakter dipahami sebagai suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pelaksanaan pendidikan karakter bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah namun juga harus mendapatkan dukungan

dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Pendidikan karakter berusaha menanamkan berbagai kebiasaan-kebiasaan baik kepada siswa agar bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Nilai sendiri merupakan prinsip umum yang dipakai masyarakat dengan satu ukuran atau standar untuk membuzat penilaian dan pemilihan mengenai tindakan yang dianggap baik ataupun buruk.

Karakter tidak terbentuk secara tiba-tiba, dibutuhkan proses yang panjang dan berkelanjutan agar karakter dapat menjadi integral dalam diri, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut (Samani M, 2013). Dengan demikian pendidikan karakter menjadi sebuah pembelajaran sejak awal pada semua jenjang pendidikan baik dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi.

Terdapat 18 nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan karakter yang terdiri dari religius, toleransi, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cintai damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Diantara nilai-nilai karakter tersebut, masing-masing sekolah bebas memprioritaskan nilai mana yang akan dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dan lingkungan sekitar. (Ariandi, 2022)

Akhmad Muhaimin Azzet mengungkapkan bahwa nilai religius merupakan nilai yang mendasari pendidikan karakter karena pada dasarnya Indonesia adalah negara yang beragama. Nilai religius yang bersifat universal sebenarnya dimiliki oleh masing-masing agama sehingga tidak akan terjadi hegemoni agama yang dipeluk mayoritas kepada orang-orang yang memeluk agama minoritas (Ariandi, 2022). Nilai religius yang yang dijadikan dalam pendidikan karakter sangat penting karena keyakinan seseorang terhadap kebenaran nilai yang berasal dari agama yang dipeluknya bisa menjadi motivasi kuat dalam membangun karakter. Sudah tentu siswa dibangun karakternya berdasarkan nilai-nilai universal agama



yang dipeluknya masing-masing sehingga siswa akan mempunyai keimanan dan ketakwaan yang baik sekaligus memiliki akhlak mulia.

Karakter religius, diartikan oleh Sudrajat sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, 2017). Pembinaan karakter khususnya pembinaan karakter religius bukan hanya menjadi tugas individu disekolah, tapi juga menjadi tugas guru. Guru adalah seseorang yang mengajar dan mendidik serta membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Selain harus melaksanakan kewajibannya seperti yang disebutkan, guru agama Islam harus mampu memberikan perhatian dan tindakan terhadap kenakalan atau tingkah laku anak didiknya yang tidak baik, seperti berkata kotor, berbohong, bertengkar sesama temannya, dan ramai ketika dalam pembelajaran.

Membicarakan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Pembelajaran karakter melalui ekstrakurikuler dilaksanakan dengan menekankan pada pendidikan keagamaan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Model ini sangat umum diikuti oleh banyak sekolah, dimana dibentuk sedemikian rupa agar dengan pendidikan berbasis agama ini dapat menunjang pendidikan karakter bagi peserta didik dan elemen sekolah (Hartati, 2016). Kegiatan ekstrakurikuler adalah program pendidikan yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional kurikulum yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender satuan pendidikan (Harianto, 2021). Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Namun tidak semua strategi pembelajaran dalam ekstrakurikuler dapat dilaksanakan dengan baik, karena semua dikembalikan lagi pada kebutuhan siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal yang sangat dibutuhkan oleh siswa dalam ekstrakurikuler dengan meningkatkan karakternya adalah dengan melakukan pembiasaan baik itu di sekolah maupun di rumah. Kegiatan ekstrakurikuler sangat membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang diluar kemampuannya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, maka peserta didik mempunyai bekal untuk menjauhkan dirinya dari berbagai pengaruh negatif. Kurang efektifnya jam pelajaran di sekolah-sekolah dianggap sebagai penyebab utama kurangnya pelajar dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam. Sebagai akibat dari kekurangan ini, para pelajar tidak memiliki bekal yang memadai untuk membentengi dirinya dari berbagai pengaruh negatif akibat globalisasi kehidupan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti saat melakukan program kegiatan kampus yaitu PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan), peneliti melihat bahwa siswa di lokasi penelitian tersebut banyak yang tidak menghormati yang lebih tua, saat belajarpun ada siswa yang tidur diatas kursi saat guru menjelaskan, ada juga yang melawan omongan guru, perkelahian antara siswa satu dan siswa lainnya. Berbeda dengan siswa lainnya, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler disekolah mereka lebih banyak menyibukkan diri dengan yang bermanfaat, contohnya ada siswa yang sering terlihat melaksanakan sholat dhuha pada jam kosong pagi. Sehingga didapat data bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sudah ada yang mendekati karakter religius, sedangkan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler masih jauh dikatakan berkarakter.

Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk mencari tahu nilai-nilai karakter religius apa saja yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler di madrasah tersebut secara mendalam yang direfleksikan dengan judul penelitian “Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti memfokuskan masalah sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler sebagai wadah untuk menanamkan nilai karakter menjadi hal utama yang harus dipertimbangkan efektivitas nya terhadap siswa, ekstrakurikuler yang akan diteliti ialah: Pramuka, Silat, PMR, dan Keagamaan.
2. Pendidikan karakter religius di setiap sekolah harus di pelopori oleh guru, karena guru adalah orang yang sangat berperan penting dalam penanaman karakter religius siswa
3. Karakter religius setiap orang berbeda – beda maka harus diteliti lebih dalam lagi mengenai proses pembentukannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa saja bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi ?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi ?
3. Apa saja kendala pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi,



2. Mengetahui proses pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi,
 3. Mengetahui kendala pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
2. Manfaat Penelitian
- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan khasanah keilmuan terkait dengan pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
 - 2) Memperluas wawasan keilmuan baik itu ilmu pengetahuan umum ataupun pengetahuan tentang keagamaan.
 - b. Manfaat Praktis
 - 1) Peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.
 - 2) Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, refleksi dan sumbangan pemikiran dalam membentuk serta mengembangkan karakter religius siswa di sekolah.
 - 3) Pendidik, guru sebagai pendidik dapat memperoleh pemahaman tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter religius siswa dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.
 - 4) Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang hampir sama jenisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pendidikan Karakter Religius

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Secara etimologi pendidikan atau *pedagogie* berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari kata *paids* yang berarti anak dan *agoge* berarti mengarahkan. Jadi *pedagogie* adalah pengarahan yang diberikan kepada anak-anak. Dalam bahasa Romawi, pendidikan (*educate*) yang artinya mengeluarkan sesuatu dari dalam. (Hariyanto, 2013)

Menurut Noeng Muhadjir yang dikutip oleh Helmawati menyatakan bahwa dalam bahasa Inggris, pendidikan diistilahkan *education* yang memiliki sinonim dengan cara yang paling umum dalam mendidik, mempersiapkan, arti yang meliputi pengajaran, persiapan dan pembelajaran.. (Kinanthi, 2020)

Secara etimologis, kata karakter (*Inggris: character*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *charassein* yang berarti *to engrave*. Kata *to engrave* bisa diterjemahkan mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan. Dalam kamus Bahasa Indonesia, kata karakter di artikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang yang lain, dan watak. Dengan demikian orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak. (Wijayani, 2013)

Menurut Scerenko yang dikutip oleh Marzuki mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa. Sedangkan menurut Homby dan Panwell yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani mengatakan karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.



Para ahli dalam mendefinisikan pendidikan karakter berbeda-beda. Frye mendefinisikan suatu karakter sebagai suatu gerakan nasional untuk menciptakan sekolah yang dapat membina anak-anak muda beretika, bertanggung jawab, dan peduli melalui keteladanan dan pengajaran karakter yang baik melalui penekanan pada nilai-nilai universal yang kita sepakati bersama. Jadi pendidikan karakter menurut Frye, harus menjadi gerakan nasional yang menjadikan sekolah sebagai agen untuk membudayakan nilai-nilai karakter mulia melalui pembelajaran dan pemberian contoh (model). (Andini, 2021)

Di pihak lain, menurut Lickona yang dikutip oleh Muchlas Samani dan Hariyanto mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan inti nilai-nilai etis. Anne Lockword mendefinisikan pendidikan karakter sebagai aktivitas berbasis sekolah yang mengungkap secara sistematis bentuk perilaku dari siswa. Karenanya pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntutan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter juga di artikan sebagai suatu istilah yang luas yang digunakan untuk menggambarkan kurikulum dan ciri-ciri organisasi sekolah yang mendorong pengembangan nilai-nilai fundamental anak-anak di sekolah.

Dari pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan, pendidikan karakter adalah usaha yang terstruktur dan terencana dalam pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik sehingga peserta didik memahami nilai-nilai karakter tersebut dan mengamalkan atau menanamkannya pada Tuhan YME, diri sendiri, lingkungan, dan bangsanya.

b. Pengertian Karakter Religius

Membentuk karakter dimulai sejak dini dan dibiasakan melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Seperti yang dipaparkan oleh Majid dan Andayani (Maghfiroh, 2019) yaitu secara alami, sejak lahir sampai berusia tiga tahun, atau mungkin hingga sekitar lima tahun, kemampuan menalar seorang

anak belum tumbuh sehingga pikiran bawah sadar (*subconscious mind*) masih terbuka dan menerima apa saja informasi dan stimulus yang dimasukkan ke dalamnya tanpa ada penyeleksian, mulai dari orangtua dan lingkungan keluarga. Dari mereka itulah, pondasi awal terbentuknya karakter sudah terbangun.

Karakter secara harfiah berasal dari bahasa latin *charakter*, yang antar lain berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Sehingga karakter dapat difahami sebagai sifat dasar, kepribadian, tingkah laku atau perilaku dan kebiasaan yang berpola. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, perasaan perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Dalam bahasa Arab, karakter diartikan *khuluq, sajiyyah, thabu'u* (budi pekerti, tabiat atau watak), kadang juga diartikan *syakhshiyah* yang artinya lebih kepada *personality* (kepribadian). Istilah karakter lebih merujuk pada bentuk khas yang membedakan sesuatu dengan yang lainnya. Karakter dapat juga menunjukkan sekumpulan kualitas atau karakteristik yang dapat digunakan untuk membedakan diri seseorang dengan orang lain. Dengan demikian, pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan. Sedangkan menurut Mulyasa, pendidikan karakter adalah upaya membantu perkembangan jiwa anak-anak, baik batin maupun lahir, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik. Karakter diartikan sebagai nilai-nilai yang unik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat kebaikan, dan nyata berkehidupan baik).

Karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah “bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak” (Samani M, 2013). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Lalu kata religius berasal dari *Religi*, dalam bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





inggris yakni *religion* berarti agama atau keyakinan. Jadi dapat diartikan religius itu nilai yang bersumber dari ajaran agama seseorang yang dijadikan sebagai pedoman atau petunjuk hidup sebagai bentuk perwujudan insan tersebut kepada sang khaliq. Religius juga diartikan suatu sikap atau perilaku yang patuh terhadap agama yang dianutnya, toleran pada agama lain serta dapat hidup rukun, tentram, dengan insan pemeluk yang berbeda agama. Nilai karakter religius dalam kehidupan seorang insan sangat penting sebagai pondasi dalam bertopang untuk beribadah.

Karakter religius ini suatu karakter yang mewujudkan keimanan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dalam melaksanakan suatu ajaran dari agama yang dianutnya. religius merupakan satu sistem tata keimanan atau tata keyakinan adanya Allah SWT. dan sistem tata peribadatan manusia kepada yang dianggapnya mutlak serta sistem tata kaidah yang mengatur hubungan manusia dengan alam lainnya sesuai dan sejalan dengan tata keimanan dan tata peribadatan.

Menurut Ahmad Tafsir menganggap bahwa karakter yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia, sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi (Hadi, 2021). Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Religius merupakan nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya.

Menurut Kusno karakter religius adalah suatu sifat yang melekat pada diri seseorang yang menunjukkan ciri, kepatuhan ataupun pesan keislaman. Karakter religius yang melekat pada diri seseorang akan mempengaruhi orang disekitarnya untuk berperilaku religius juga. Menurut Alivermana karakter religius adalah karakter manusia yang selalu menyandarkan segala aspek kehidupannya kepada agama. Menjadikan agama sebagai penuntun dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

setiap tutur kata, sikap dan perbuatannya, taat menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

Karakter religius merupakan karakter yang sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dengan karakter religius ini siswa diharapkan mampu berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama. Dengan dasar karakter religius yang baik, maka nilai karakter yang lainpun akan berkembang dengan baik³⁸.

Dalam ajaran Islam, pendidikan karakter memiliki kesamaan dengan pendidikan akhlak. Istilah akhlak bahkan sudah masuk dalam bahasa Indonesia yaitu akhlak. Ajaran tentang akhlak dalam Islam sangatlah penting sebagaimana ajaran tentang aqidah (keyakinan), ibadah, dan mu'amanah (kemasyarakatan). Nabi akhirul zaman, Nabi Muhammad SAW, bahkan diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Menyempurnakan akhlak manusia berarti meningkatkan akhlak yang sudah baik menjadi lebih baik dan mengikis akhlak yang buruk agar hilang serta diganti oleh akhlak yang mulia. Itulah kemuliaan hidup manusia sebagai makhluk Allah SWT yang utama. Betapa pentingnya membangun akhlak sehingga melekat dengan kerisalahan Nabi.

Dari berbagai pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa karakter religius adalah sifat, watak, budi pekerti, serta perilaku atau akhlak dari dalam diri setiap individu yang didasari kesadaran untuk bertindak sesuai dengan ajaran agama serta norma yang dianutnya.

Dalam penerapan karakter religius ini diharapkan anak didik dapat menjalankan amar ma'ruf dan menjauhi yang munkar dalam artian meninggalkan suatu hal yang dilarang oleh ajaran agama. Dasar penanaman karakter religius yakni : (1) Al-Qur'an, kitab suci yang dijadikan pedoman atau petunjuk hidup bagi umat manusia baik di dunia akhirat; (2) Hadits, yang mana berarti segala perkataan, perbuatan serta taqirir Nabi Muhammad *ShallaAllahu Alaihi Wa Sallam* yang dijadikan pedoman panutan setelah al-Qur'an; (3) Teladan para sahabat Nabi dan Tabiin yang mana selama tidak bertentangan atau menyeleweng dari kitab suci al-Qur'an dan Hadits; (4) Ijtihad para ulama',



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

jika suatu kasus tersebut tidak ada permasalahan atau hukum yang dijelaskan dalam tiga hal diatas.

c. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi, serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. (Andini, 2021)

Menurut Doni Koesoema, tujuan pendidikan karakter adalah menumbuhkan seorang individu menjadi pribadi yang memiliki integritas moral, bukan hanya sebagai individu, namun sekaligus mampu mengusahakan sebuah ruang lingkup kehidupan yang membantu setiap individu dalam menghayati integritas moralnya dalam tatanan kehidupan bermasyarakatnya. (Koesoema, 2011)

Tujuan pendidikan karakter khususnya dalam setting sekolah sebagai berikut: (Wijayani, 2013)

1. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga peserta didik memiliki kepribadian yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
2. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
3. Mengembangkan hubungan yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam menjalankan tanggungjawab karakter bersama.

Selain tiga pendapat diatas, pendapat Zubaedi yang dikutip oleh Fadilah dan Lilif memaparkan dari tujuan pendidikan karakter antara lain:

1. Mengembangkan potensi kalbu/ nurani/ afektif peserta didik sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa.
2. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan.
5. Mengembangkan lingkungan hidup sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi serta penuh kekuatan.

d. Prinsip Dasar Pendidikan Karakter

Dalam upaya melaksanakan pendidikan karakter secara maksimal terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan. Prinsip disini berfungsi sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Prinsip yang dimaksud sebagai berikut: (Kinanthi, 2020)

- a) Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
- b) Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku.
- c) Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif, dan efektif untuk membangun karakter.
- d) Menciptakan komunikasi sekolah yang memiliki kepedulian.
- e) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- f) Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses.
- g) Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- h) Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
- i) Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
- j) Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
- k) Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru berkarakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.

e. Pentingnya Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter

Agama sangatlah penting untuk pedoman hidup manusia karena dengan bekal agama yang cukup akan memberikan dasar yang kuat ketika akan bertindak, dalam nilai religius berisi tentang aturan-aturan kehidupan dan pengendali diri dari perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat agama. Nilai yang kuat merupakan landasan bagi siswa untuk kelak menjadi orang yang dapat mengendalikan diri terhadap hal-hal yang bersifat negative.

f. Bentuk Nilai-Nilai Karakter

Menurut Maimun dan Fitri (2010) (Hadion Wijaya, 2021), ciri-ciri karakter religius (keberagamaan) adalah sebagai berikut:

1. Nilai Ibadah.

Secara etimologi ibadah artinya adalah mengabdikan (menghamba). Menghambakan diri atau mengabdikan diri kepada Allah merupakan inti dari nilai ajaran Islam. Suatu nilai ibadah terletak pada dua hal yaitu: sikap batin (yang mengakui dirinya sebagai hamba Allah) dan perwujudannya dalam bentuk ucapan dan tindakan.

2. Nilai Jihad (Ruhul Jihad).



Ruhul jihad adalah jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja atau berjuang dengan sungguh-sungguh. Seperti halnya mencari ilmu merupakan salah satu manifestasi dari sikap jihadunnafis yaitu memerangi kebodohan dan kemalasan.

3. Nilai Amanah dan Ikhlas.

Secara etimologi kata amanah akar kata yang sama dengan iman, yaitu percaya. Kata amanah berarti dapat dipercaya.

4. Nilai Akhlak dan Kedisiplinan.

Akhlak secara bahasa berarti budi pekerti, tingkah laku. Dalam dunia pendidikan tingkah laku mempunyai keterkaitan dengan disiplin.

5. Nilai Keteladanan.

Nilai keteladanan tercermin dari perilaku para guru. Keteladanan merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan pembelajaran, khususnya dalam penanaman nilai-nilai.

Sementara Nurcholis Madjid dalam Zayadi mengemukakan bahwa sumber nilai-nilai religius dalam agama Islam digolongkan menjadi dua macam. (Syahri, 2020: 70-71) (Utami, 2014)

1. Nilai Ilahiah

Nilai *ilahiyah* adalah nilai yang berhubungan dengan ketuhanan atau *hablun minallah*, dimana inti dari ketuhanan ialah keagamaan. Yang menjadi utama dalam kegiatan pendidikan: (a) Iman, yaitu sikap batin penuh kepercayaan kepada Allah. (b) Islam, yaitu sikap pasrah kepada Allah dengan menyakini bahwa apapun yang datang dari Allah mengandung hikmah kebaikan (c) Ihsan, yaitu kesadaran sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir bersama hamba-Nya dimanapun berada. (d) Taqwa, yaitu menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala apapun yang dilarang oleh Allah. (e) Ikhlas, dalam tingkah laku dan perbuatan hanya semata-mata mengharap ridho Allah. (f) Tawakal, senantiasa bersandar dan pasrah kepada Allah serta hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berharap kepada Allah. (g) Syukur, sikap terima kasih atas segala nikmat dan karunia tersebut hanya semata-mata berasal dari Allah. (h) Sabar, sikap batin yang tumbuh karena kesadaran akan asal dan tujuan hidup yaitu Allah.

2. Nilai *Insaniah*

Nilai *insaniyah* adalah nilai yang berhubungan dengan sesama manusia atau hablun min an-nas yang berisi budi pekerti. Berikut nilai dasar yang tercantum dalam nilai *insaniyah* : (a) silaturahmi, yaitu pertalian cinta kasih antara sesama manusia. (b) *Al-Ukhuwah*, yaitu semangat persaudaraan. (c) *Musawah*, yaitu pandangan bahwa harkat martabat semua manusia adalah sama. (d) *Al-'Adalah*, yaitu wawasan yang seimbang. (e) *Huznuzan*, yaitu berbaik sangka kepada sesama manusia. (f) *Tawaslu'* yaitu sikap rendah hati. (g) *Al-Wafa*, yaitu tepat janji. (h) *Insyirah*, yaitu lapang dada. (I) *Amanah*, yaitu bisa dipercaya. (j) *Ta'afuf*, yaitu sikap penuh harga diri, tetapi tetap sombong dan rendah hati. (k) *Qawamiyah*, yaitu sikap tidak boros.

Nilai karakter religius tidak hanya berhubungan dengan sang khaliq dan segala penciptaan-Nya saja, namun juga berhubungan dengan sesama baik dengan bersikap dan berbuat yang baik terhadapnya. Jadi pada hakikatnya setinggi apapun orang tersebut mempunyai banyak pengetahuan tidak akan bermakna jika dirinya tanpa mempunyai moralitas dan karakter yang mulia. Pendidikan karakter religius merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Proses mengikat kembali atau bisa dikatakan dengan tradisi, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

Penanaman karakter religius ini penanaman tindakan, sikap, dan perilaku yang di aplikasikan tanpa terlepas pada ajaran agama yang dianutnya Berkenaan dengan hal tersebut dapat dikatakan religius itu berarti suatu sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



atau tindakan yang berhubungan dengan kepercayaan terhadap agama tertentu dan perilaku yang menunjukkan kepatuhan seseorang tersebut terhadap ajaran agama dalam menjalankan suatu ibadah pada kehidupan sehari-harinya. Sedangkan strategi penanaman karakter religius pada anak terutama anak usia dini yakni : (1) Selalu mengintegrasikan kegiatan-kegiatan religius tersebut dalam pembelajaran yang di integrasikan secara rutin; (2) Selalu menciptakan kondisi lingkungan religius serta yang mendukung dalam penyampaian kegiatan pembelajaran; (3) Selalu memberikam kesempatan kepada anak didik untuk bebas mengekspresikan bakat, ketrampilan, seni yang dirinya miliki terutama dalam hal keagamaan.

Dalam penanaman karakter religius juga banyak faedahnya: (1) anak didik dapat mengetahui berbagai contoh, dapat membedakan, tahu apa saja dampaknya mengenai perilaku yang baik dan buruk. (2) Dapat memberikan keyakinan kepada anak bahwa Allah satu-satunya Tuhan Yang Maha Esa. (3) Dapat mengarahkan langkah ke jalan kebaikan untuk dirinya sendiri maupun orang lain. (4) Tidak hanya itu dalam penanaman karakter ini juga dapat memberikan suatu habit kepada anak usia dini karena usia tersebut pasti selalu ingat dan selalu diulang-ulang dalam menjalankan suatu hal hingga dewasa kelak.

Nilai-nilai karakter dapat dilatakan berhasil apabila nilai karakter diyakini dengan baik pada jiwa masing-masing individu. Suatu nilai akan diyakini manakala terjadi proses pembinaan yang mendalam dalam menghayati nilai-nilai religius (agama) yang dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh (nilai-nilai moral, budaya, adat istiadat) yang sasarannya menyatu dalam kepribadian siswa, sehingga menjadi karakter atau kepribadian siswa.

Dari keempat sumber nilai tersebut, maka dapat diidentifikasi nilai-nilai karakter sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 2.1 Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah

No	Nilai Karakter	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang mampu menilai hak dan kewajiban terhadap dirinya dan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang senantiasa berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang telah dipelajari, dilihat, dan didengar.
10	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat / Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberi kebajikan pada dirinya.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi/
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya ia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.
----	----------------	--

g. Bentuk-Bentuk Pengembangan Karakter Religius

Pengembangan atau pembentukan karakter religius diyakini perlu dan penting untuk dilaksanakan oleh sekolah. Tujuan pengembangan karakter religius pada dasarnya untuk mendorong lahirnya siswa-siswa yang baik (insan kamil). Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*). Karakter tidak terbatas pada pengetahuan saja, karakter juga menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri. Dengan demikian diperlukan tiga komponen karakter yang baik yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (penguatan emosi) tentang moral, dan *moral action* (perbuatan bermoral).

Pengembangan karakter religius sementara ini direalisasikan dalam bentuk pelajaran agama, yang program utamanya cenderung pada pengenalan nilai-nilai secara kognitif dan mendalam sampai ke penghayatan nilai secara afektif. Pembentukan karakter merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan di sekolah. Pertumbuhan dan perkembangan pendidikan karakter yang baik bisa menjadi dorongan bagi siswa untuk melakukan hal positif dan memiliki tujuan hidup yang benar. Lingkungan sekolah bukan menjadi suatu hal yang mutlak bagi anak untuk mendapatkan pendidikan karakter secara utuh. Oleh karena itu orang tua, keluarga, lingkungan dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter.

Achmadi mengungkapkan pembentukan karakter tidak dapat dipisahkan dari lingkungan atau lembaga pendidikan, baik bentuk pendidikan dalam keluarga, sekolah atau masyarakat secara formal, informal maupun non

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

informal. Muhammad Anis Matta menambahkan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi karakter seseorang yaitu faktor internal dan eksternal. Lebih lanjut Anis mendeskripsikan bahwa faktor internal meliputi semua unsur kepribadian yang secara terus-menerus mempengaruhi manusia yang meliputi instink biologis, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan pemikiran. Sementara yang dimaksud faktor eksternal yaitu semua yang bersumber langsung dari luar manusia yang dapat mempengaruhi perilaku baik secara langsung tidak langsung.

Marlene Lockheed mengungkapkan ada beberapa tahapan pembentukan karakter sebagai berikut: (Patimah, 2018)

1. Tahap Pemahaman dan penalaran ikap

Pembentukan karakter dapat ditanamkan melalui pemahaman, yaitu lewat setiap mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Tahap pemahaman dan penalaran nilai, sikap, perilaku, dan karakter siswa dilakukan dalam rangka mengembangkan pola pikir siswa secara teoritis bahwa siswa perlu memiliki karakter yang baik. Dalam tahap ini, siswa diberikan pemahaman dan penalaran dengan ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, maupun teori-teori yang sesuai dengan nilai-nilai karakter.

2. Tahap pembiasaan

Pembiasaan merupakan sesuatu yang disengaja secara berulang-ulang agar membentuk sebuah kebiasaan. Pembiasaan dapat dijadikan sebagai tahapan awal yang harus dilakukan oleh guru kepada siswa sebagai awal pembentukan karakter siswa. Pada tahap ini, siswa dibiasakan untuk melakukan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, mandiri, dan bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan.. Religius (bisa ditanamkan melalui pembiasaan mengucapkan salam dan berdoa bersama sebelum proses belajar mengajar dimulai dan sesudah pembelajaran usai, melaksanakan ibadah dhuha pada jam istirahat, hafalan surat pendek dan surat yasin, *sima'an* Al-Qur'an setahun sekali serta melakukan kegiatan keagamaan lainnya), tanggung jawab (siswa diajarkan untuk memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karakter bertanggung jawab dalam setiap perbuatan yang dilakukan seperti mengerjakan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, menjadi peserta didik yang baik dan lain sebagainya).

3. Tahap pelaksanaan dalam perilaku dan tindakan

Mengemukakan pembentukan karakter bisa dilaksanakan di manapun dan dalam situasi apapun. Pembentukan karakter di lingkungan sekolah bisa dilaksanakan mulai dari sebelum proses belajar mengajar sampai pembelajaran usai. Dalam tahap ini, siswa dapat bertindak secara bijak. Karena, sejak awal siswa telah dibiasakan dan diajarkan pemahaman-pemahaman tentang berbagai nilai karakter.

Beberapa contoh nilai-nilai karakter yang diajarkan kepada siswa seperti : disiplin (siswa diajarkan dan dibiasakan untuk disiplin baik itu disiplin waktu dan dan disiplin untuk mengikuti tata tertib di sekolah), jujur (siswa dilatih serta dibiasakan untuk jujur dalam semua hal, mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan benar, tidak menyontek atau memberikan contekan kepada teman yang lain).

4. Tahap Pembinaan Disiplin

Pembinaan disiplin merupakan tahap penting dalam membentuk karakter. Dengan demikian, guru harus mampu menumbuhkan sifat disiplin terhadap siswa, terutama disiplin diri. Selain itu juga guru harus membantu siswa dalam membentuk perilakunya dan melaksanakan aturan sebagai bentuk penegakan disiplin.

h. Macam Sikap Religius

Menurut Gay Hendricks dan Kate Ludeman (Umro, 2018), terdapat beberapa sikap religius yang tampak dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya, diantaranya:

- a) Kejujuran. Mereka menyadari, justru ketidakjujuran kepada pelanggan, orangtua, pemerintah dan masyarakat, pada akhirnya akan mengakibatkan diri sendiri terjebak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b) Bermanfaat bagi Orang Lain. Hal ini merupakan salah satu bentuk sikap religius yang tampak dari diri seseorang. Sebagaimana sabda Nabi saw: “sebaik-baik manusia adalah manusia yang paling bermanfaat bagi manusia lain”.
- c) Rendah Hati. Sikap rendah hati merupakan sikap tidak sombong mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak memaksakan gagasan atau kehendaknya.
- d) Disiplin Tinggi. Kedisiplinan mereka tumbuh dari gairah dan kesadaran dan tindakan yang berpegang teguh pada komitmen untuk kesuksesan diri sendiri dan orang lain.
- e) Keseimbangan. Seseorang yang memiliki sifat religius sangat menjaga keseimbangan hidupnya khususnya empat aspek inti dalam kehidupannya yaitu: keintiman, pekerjaan, komunitas, dan spiritualitas.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs dan SMP

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan koseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus di selenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan dari kebutuhan anak didik, membentuk disiplin mereka, memperkaya lingkungan belajarnya, dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini adalah agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai kontribusi dalam pembentukan karakter siswa seperti: mengembangkan bakat dan minat siswa dalam pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif, memacu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kemampuan mandiri, percaya diri, dan kreativitas siswa, memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Peneliti menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk membina dan mengembangkan minat, bakat dan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang bermanfaat. Melalui partisipasinya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dapat membawa diri nya untuk bertindak sopan santun dan menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak membawa manfaat bagi dirinya.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler di Indonesia

Menurut Peraturan Permendikbud RI Nomor 63 tahun 2014, ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler Wajib yang dimaksud berbentuk pendidikan kepramukaan. Lalu juga ada ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Pilihan bidang yang dikembangkan tiap sekolah akan berbeda-beda seperti ekstrakurikuler seni, olahraga sains, maupun keagamaan, dan lain-lain.

Satuan pendidikan dibawah naungan Kemenag seperti madrasah juga masih mengikuti peraturan Kemendikbud mengenai ekstrakurikuler wajib yang harus ada di madrasah yaitu kepramukaan, hanya saja kebanyakan madrasah juga menambahkan ekstrakurikuler tambahan seperti ekstrakurikuler keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu sebuah program kegiatan yang tertulis dalam kurikulum yang dilaksanakan di luar jam sekolah dimana dalam kegiatan keagamaan yakni seperti membaca shalawat, lantunan ayat suci al-quran serta kegiatan yang berhubungan dengan religius. Dengan demikian, yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah berbagai

kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama. Jadi selain menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, peserta didik juga menjadi manusia yang mampu menjalankan perintah-perintah agama dan menjauhi larangan-Nya.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran dalam rangka memberikan arahan kepada peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di kelas, serta untuk mendorong penanaman nilai-nilai akhlakul karimah siswa.

Contoh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan biasanya dikemas melalui aktivitas shalat berjama'ah atau shalat jum'at di sekolah atau upacara hari besar islam, kegiatan OSIS, rohis, pengumpulan amal, kesenian bernaftaskan sosial dan berbagai sosial keagamaan lainnya yang dilaksanakan di luar jam pelajaran.

B. Studi Relevan

Sebagai telaah pustaka, peneliti menjumpai hasil karya penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian pada penelitian ini:

1. Penelitian oleh Laili Al Fiyah, 2019 mahasiswi IAIN Ponorogo dengan judul "Peran Guru PAI dalam Pembinaan Karakter Religius SMK Berbasis Pondok Pesantren (Studi Kasus Peserta Didik Kelas X di SMK PGRI 2 Ponorogo)" dengan hasil dari penelitian ini, sebagai berikut: A. Peran guru PAI dalam pembinaan karakter religius peserta didik kelas X di SMK PGRI 2 Ponorogo sudah mampu membina dan membimbing, memberikan contoh keteladanan dan nasihat, diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan program keagamaan yaitu kegiatan pondok pesantren kilat, shalat berjama'ah, do'a bersama, baca tulis Al-Qur'an, kegiatan hari Jum'at berkah, ekstra keagamaan, kajian islami, acara khotmil Qur'an, pembinaan karakter religius SMK berbasis pondok pesantren pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



peserta didik kelas X didapat melalui evaluasi-evaluasi yang dilakukan oleh para guru PAI. B. Beberapa faktor yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam pembinaan karakter religius peserta didik kelas X di SMK PGRI 2 Ponorogo dibagi menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Persamaan penelitian ini dengan judul peneliti terdapat pada fokus karakter religius siswa, sedangkan perbedaannya terdapat pada penelitian ini meneliti peran guru dan judul peneliti meneliti nilai-nilai karakter religius dalam ekstrakurikuler.

2. Jurnal yang ditulis oleh Yuni Hartati, mahasiswa program studi pendidikan agama islam pascasarjana IAIN Bengkulu tahun 2016 dengan judul “Efektivitas Kegiatan Rohis dalam Menanamkan Nilai – Nilai Karakter Islam Siswa di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 4 Kabupaten Kaur” dengan hasil penelitian yaitu: Implikasi penanaman nilai-nilai karakter Islam dalam membentuk siswa berkarakter mulia di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 4 Kabupaten Kaur menunjukkan bahwa siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dan nilai-nilai karakter, hal ini dapat dilihat bahwa siswa mentaati peraturan yang telah ditetapkan sekolah dan mengikuti semua kegiatan yang diprogramkan sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter Islam. Selanjutnya bahwa dari hasil penelitian bahwa siswa memiliki karakter mulia baik dalam hal aqidah kepada Allah SWT, hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang diprogramkan sekolah yaitu pelaksanaan sholat berjamaah, membaca Al- Qur’ an (surah-surah Pendek dan surah Yasin), membaca Asmaul Husna, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, dan kegiatan keagamaan jum’at (kebaktian jum’at), kegiatan perayaan Hari Besar Islam dan Pesentren Kilat, dan keteladanan dalam berpakaian yang sopan atau Islami. Persamaan penelitian ini dengan judul penelitian terdapat pada fokus karakter islam sejenis dengan karakter religius , sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research) dan peneliti meneliti dengan jenis studi kasus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Penelitian oleh Fatikha Anggun Lestari tahun 2020 dengan judul “Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI Melalui Kegiatan Keagamaan Harian Di SMKN 1 Jenangan Ponorogo” dengan hasil penelitian yaitu: 1) Bentuk upaya yaitu: membimbing, memberikan keteladanan, membiasakan siswa untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam, pembentukan karakter religius siswa diwujudkan dalam: praktik ibadah, belajar baca tulis Al-Qur’an, program pembelajaran PAI di masjid, dan penciptaan lingkungan sekolah yang religius. (2) Faktor yang menghambat pembentukan karakter religius siswa yaitu: perilaku bawaan siswa itu sendiri, pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga dan masyarakat lebih dominan mempengaruhi pembentukan karakter religius siswa. Sedangkan faktor yang mendukung pembentukan karakter religius siswa yaitu: mayoritas siswa dan guru di SMK Negeri 1 Jenangan beragama Islam, dukungan penuh dari guru PAI dan pihak sekolah terkait sarana, prasarana dan biaya, dukungan dari pemerintah dan komite sekolah serta alumni berupa pembangunan fasilitas ibadah. (3) Indikator keberhasilan pembentukan karakter religius siswa terwujud dalam bentuk sikap atau perilaku siswa, yakni: siswa sadar dan terbiasa melaksanakan kegiatan keagamaan harian di sekolah, siswa mampu menunjukkan akhlak budi pekerti yang baik dalam lingkup sekolah, mampu menghargai sesama dan berperilaku sesuai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Persamaan penelitian ini dengan judul peneliti terdapat pada fokus karakter religius siswa, sedangkan perbedaannya terdapat pada penelitian ini meneliti upaya guru PAI dan judul peneliti meneliti nilai-nilai yang ada dalam ekstrakurikuler.
4. Penelitian oleh Yanuar Dila Nur Alifa tahun 2022 dengan judul "Implementasi Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Man 1 Magetan" dengan hasil penelitian yaitu: Dalam mencapai terbentuknya karakter religius dalam diri siswa yaitu setiap awal semester pembina dan pengurus ekstrakurikuler majelis muroqobah selalu mengadakan evaluasi dan pembuatan program kerja

untuk kegiatan harian, mingguan, bulanan, bahkan tahunan. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah berdasarkan wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam menghambat tumbuhnya karakter religius dalam diri siswa, karena siswa mudah terpengaruh oleh ajakan maupun pergalan bebas, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa siswa yang memiliki keperibadian yang baik namun ketika di luar madrasah siswa akan berperilaku menyimpang, akan tetapi ketika di madrasah terdapat pembiasaan yang baik maka perilaku siswa akan menyesuaikan dengan peraturan madrasah, memiliki tata krama dan berperilaku yang baik sesuai ajaran bapak ibu guru. Persamaan penelitian ini dengan judul peneliti terdapat pada fokus karakter religius siswa sedangkan perbedaannya terdapat pada penelitian ini meneliti implementasi ekstrakurikuler majelis muqorobah dan judul peneliti meneliti nilai-nilai yang ada di ekstrakurikuler atau dengan kata lain peneliti meneliti berbagai ekstrakurikuler yang ada di lokasi penelitian.

5. Penelitian oleh Velya Nova Dilana tahun 2021 dengan judul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMK PGRI 2 Ponorogo" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanain Islam dilaksanakan di luar jam pembelajaran ada beberapa program yakni kegiatan harian dan mingguan seperti pembinaan baca Al-Qur'an, sholat dhuhur berjamaah, sholat Jum'at, dan Jum'at amal. Kegiatan kerohanian Islam tersebut dilaksanakan untuk mewadahi siswa agar bisa memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan. (2) Dampak pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanain Islam dalam menanamkan karakter memberikan dampak yang positif diantaranya adanya peningkatan karakter religius siswa hal tersebut terlihat siswa lebih istiqomah dalam hal ibadah seperti sholat dhuhur dan tilawah baca Al-Qur'an, memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sikap jujur, disiplin, bermanfaat bagi orang lain dalam kegiatan Jum'at amal, memiliki sikap rendah hati, dan keseimbangan serta siswa dapat menjadi suri tauladan terhadap siswa yang lain. (3) Hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanain Islam dalam menanamkan karakter religius siswa yaitu kurangnya partisipasi siswa ketika berkumpul dalam suatu kegiatan, dan kurangnya minat siswa dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di sarana prasarana Rohis. Persamaan penelitian ini dengan judul peneliti terdapat pada fokus karakter religius siswa sedangkan perbedaannya terdapat pada penelitian ini meneliti implementasi ekstrakurikuler kerohanian islam dan judul peneliti meneliti implementasi ekstrakurikuler atau dengan kata lain peneliti meneliti berbagai ekstrakurikuler yang ada di lokasi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Pendekatan kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, karena peneliti menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat terkait fokus penelitian ditujukan pada ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter religius siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dimana studi kasus itu sendiri adalah proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif dan sistematis tentang orang, kejadian, latar sosial, atau kelompok dengan menggunakan berbagai sumber informasi untuk memahami bagaimana hal itu berfungsi sesuai dengan konteksnya.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi yang terletak di RT. 05 Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Provinsi Jambi dulunya dikenal dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Sijenjang,

karena peneliti juga lulusan dari sekolah ini, dan melihat bahwa karakter religius pada siswa masih kurang diperhatikan. Dan alasan terbesar juga karena lokasi ini dekat dengan rumah peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian kedepannya.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru pembina dan siswa karena fokus penelitian untuk meneliti seberapa efektif pembentukan karakter religius siswa melalui adanya ekstrakurikuler.

C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2009) (Maghfiroh, 2019).

Jenis-jenis penelitian berdasarkan jenis data yang diperlukan secara umum dibagi menjadi dua sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Adapun sumber data primer yaitu: kepala madrasah, guru pembina ekstrakurikuler, dan siswa anggota ekstrakurikuler.

2. Data Sekunder

Penelitian sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan dan yang biasanya digunakan oleh para peneliti yang menganut paham pendekatan kualitatif. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Ada dua jenis observasi yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan, sedangkan dalam observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, melainkan hanya mengamati saja (Sukmadinata, 2007). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipatif dimana peneliti tidak ikut dalam kegiatan yang ada di ekstrakurikuler tersebut melainkan hanya mengamati tingkah laku objek ketika mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dan mengamati setiap tingkah laku peserta didik dalam berinteraksi dengan para guru maupun siswa lainnya. Peneliti mengadaptasi lembar observasi dari web site resmi yaitu: <http://repository.unj.ac.id/> (htt1) untuk mengamati karakter religius siswa khususnya yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa.

Observasi pada penelitian ini telah dilakukan sebelumnya pada saat penulis melaksanakan program kegiatan kampus yaitu Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi, sehingga penulis mendapat beberapa hasil pengamatan berupa contoh perilaku siswa yang jauh dikatakan berkarakter seperti masih ada siswa yang tidak menghormati guru.

Hasil observasi lain juga penulis mendapat contoh karakter religius pada siswa yaitu:

- a. Nilai ibadah, contohnya beberapa siswa masih melaksanakan sholatnya tepat waktu saat disekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



- b. Nilai jihad (ruhul jihad), contohnya masih ada siswa yang benar-benar niat menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh.
- c. Nilai amanah dan ikhlas, contohnya siswa sering bersedekah dihari jum'at saat pelaksanaan kegiatan yasinan rutin.
- d. Nilai akhlak dan kedisiplinan, contohnya siswa masih disiplin mengikuti pelatihan ekstrakurikuler dihari yang sudah dijadwalkan.
- e. Nilai keteladanan, tercermin dari perilaku para guru sehingga siswa dapat mencontohnya.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2015). Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti perekam suara (handphone) dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, hal ini dikarenakan informan yang menjadi sumber data adalah orang-orang yang mempunyai kesibukan tertentu. Informan yang dipilih adalah orang-orang yang berkompeten (dianggap tahu), yang berpengaruh dan berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan maka penulis mengambil beberapa informan untuk diwawancara, sehingga informan yang menjadi fokus peneliti adalah kepala madrasah, guru pembina, dan siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel dari dokumen yang sudah ada dilapangan (Wijayanti, 2017). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, dokumentasi sejenis dengan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Dokumen yang diambil dari penelitian ini berupa catatan harian kegiatan latihan atau lapangan, sejarah berdiri nya ekstrakurikuler. Dokumen langsung berupa gambar, misalnya foto saat siswa latihan, foto wawancara, dan lain-lain yang dapat mendukung penggunaannya dengan baik.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul harus diolah tau dianalisis terlebih dahulu sebelum mendapatkan sebuah kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu berdasarkan analisis data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis, dan apabila hipotesis itu diterima, maka hipotesis itu dikembangkan menjadi teori.

Adapun model analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data interaktif model Miles dan Huberman (2014). Menurut Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian pendidikan karangan Sugiyono, analisis data ini meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan verifikasi data (conclusion drawing).

1. Reduksi data (Data Reduction)

Mereduksi data dalam penelitian berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta

membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu apabila di dalam penelitian peneliti menemukan sesuatu yang di pandang baru ,tak di kenal, belum memiliki pola, justru hal itulah yang harus di jadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategoris dan sebagainya. Tetapi yang paling sering di gunakan dalam penelitian kualitatif ialah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verivication / Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menurut Lisnawati dan Putra (Maghfiroh, 2019) Triangulasi itu setara dengan “cek dan ricek” yaitu pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu. Triangulasi

sumber berarti mencari sumber-sumber lain di samping sumber yang telah kita dapatkan. Untuk mengetahui keteladanan guru, peneliti bisa melakukan wawancara dengan banyak guru, banyak siswa, kepala sekolah, bahkan penjaga sekolah. Prinsipnya lebih banyak sumber, lebih baik. Triangulasi metode menunjukkan pada penggunaan metode yang berbeda untuk melakukan “cek dan ricek”. Untuk mendapatkan informasi keteladanan guru, peneliti dapat menggunakan wawancara dan pengamatan. Triangulasi waktu bisa berarti melakukan pengamatan/wawancara dalam waktu yang berbeda.

Trianggulasi juga diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Trianggulasi sumber berarti, cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Trianggulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Trianggulasi waktu, dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data yang didapat dari pengumpulan data. Metode triangulasi pengecekan data dari berbagai sumber. Pemeriksaan data kembali dengan tiga cara yaitu triangulasi sumber adalah mencari sumber lain dengan sumber yang telah kita dapatkan, triangulasi metode adalah untuk mendapatkan informasi peneliti menggunakan wawancara dan pengamatan, triangulasi waktu adalah melakukan pengamatan atau wawancara dalam waktu yang berbeda. Jadi dilakukan tidak bersamaan antara pengamatan dan wawancara kepada narasumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Madrasah

Awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi tahun pertama masih menempati gedung sederhana. Pada tahun 1993 Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi berhasil membangun gedung hasil swadaya masyarakat dan wali murid. Pada saat itu juga Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi baik dari segi kuantitas dan kualitas, diantaranya telah meluluskan siswa/i yang mampu bersaing dengan lulusan sekolah lainnya.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Sijenjang, semula adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ikhlas yang dikelola oleh Swadaya Masyarakat Sijenjang, dan semenjak tahun 1997/1998 berdasarkan Keputusan Kanwil Depag Provinsi Jambi, dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Sijenjang Kota Jambi. Pada tahun 2018 tepatnya pada tanggal 18 Juli 2018, MTs Negeri Sijenjang Kota Jambi berubah nama menjadi MTs Negeri 6 Kota Jambi yang diresmikan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi yaitu bapak H. Muhammad.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi beralamat di Jl. Raden Fatah Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

Geografis: Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi ini dibangun diatas tanah luas lahan 2.510 M. Jika diperhatikan dari kondisi posisi bangunan Lembaga Pendidikan ini secara geografis dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah penduduk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan pusat kota
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan raya

Tabel 4.1. Identitas MTs N 6 Kota Jambi

Nama Kepala Madrasah	Fahmi, S.Pd
NIP	197305052003121003
Pangkat / Golongan	Pembina IV a
Masa kerja	5 Tahun
Pendidikan Terakhir	S1
Jurusan	PDU
Nama Madrasah	MTs N 6 Kota Jambi
Tahun Berdiri	1997/1998
Nomor Statistik	211.15.71.08026
Status Madrasah	Negeri
Status Akreditasi	Terakreditasi A
Alamat	Jl. Raden Fatah Kel. Sijenjang
Kecamatan	Jambi Timur
Kabupaten/Kota	Kota Jambi
No. Telp. Kantor Madrasah	(0741) 7552825
Fax atau E-mail	mtsnsijenjang.jambi@gmail.com
Kode Pos	36149

2. Visi dan Misi Madrasah

a. VISI

Visi MTs Negeri 6 Kota Jambi adalah “Berakhlak Islami dan Berprestasi”

b. MISI

1. Melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan menyenangkan.
2. Melaksanakan pengembangan keterampilan warga madrasah di bidang umum dan keagamaan.
3. Menyiapkan sarana dan prasarana madrasah yang ideal.
4. Melaksanakan manajemen madrasah berbasis kinerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang professional di bidangnya.
6. Mewujudkan sistem pengolahan keuangan madrasah yang transparan dan wajar.
7. Menyelenggarakan sistem penilaian hasil belajar secara objektif dan sistematis.
8. Membentuk lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat.
9. Menciptakan tata budaya madrasah yang baik dan sopan.
10. Menciptakan pergaulan madrasah yang islami.
11. Menumbuhkan nilai-nilai solidaritas bagi kehidupan madrasah.

3. Kurikulum Madrasah

Tabel 4.2. Kurikulum MTs N 6 Kota Jambi

No	Kode	Mata pelajaran	Kelas			Ket
			VII	VIII	IX	
1	A	Alquran Hadist	2 JP	2JP	2 JP	
2	B	Aqidah Akhlak	2 JP	2 JP	2 JP	
3	C	Fiqih	2 JP	2 JP	2 JP	
4	D	SKI	2 JP	2 JP	2 JP	
5	E	PKN	2 JP	2 JP	2 JP	
6	F	Bahasa Indonesia	6 JP	6 JP	6 JP	
7	G	Bahasa Arab	2 JP	2 JP	2 JP	
8	H	Bahasa Inggris	4 JP	4 JP	4 JP	
9	I	Matematika	5 JP	5 JP	5 JP	
10	J	IPA	5 JP	5 JP	5 JP	
11	K	IPS	4 JP	4 JP	4 JP	
12	L	Seni Budaya	2 JP	2 JP	2 JP	
13	M	Penjaskes	3 JP	3 JP	3 JP	

14	N	Prakarya	1 JP	1 JP	1 JP	
15	O	Mulok	2 JP	2 JP	2 JP	
16	P	Peng. Diri	2 JP	2 JP	2 JP	
17	Q	Ekstrakurikuler	2 JP	2 JP	2 JP	
JUMLAH			50 JP	50 JP	50 JP	

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SUMBER DAYA MANUSIA :

- Data pejabat staf & Guru NIP , 15 pada MTs Negeri 6 Kota Jambi
- Pelatihan yang pernah diikuti Guru MTs Negeri 6 Kota Jambi
- Data pegawai, Guru PNS & GTT berdasarkan jenjang pendidikan

Tabel 4.3. Keadaan Guru MTs Negeri 6 Kota Jambi 2022/2023

No	Nama	Status Pegawai
1	Syamsul Bahri, S.Pd	Guru PNS
2	Darmiyati, S.Pd	Guru PNS
3	Sudaryono, S.Pd	Guru PNS
4	Minarti, S.Pd	Guru PNS
5	Dede Sunarya, S.Ag	Guru PNS
6	Drs. Mhd. Razali	Guru PNS
7	Nursilawati, S.Ag	Guru PNS
8	Syofyarlis, S.Pd	Guru PNS
9	Enny Gustiny, S.Pd	Guru PNS
10	Yulvita, S.Ag	Guru PNS
11	Eka Fitriani, S.Sn	Guru PNS
12	Joharto Padang, S.Pd	Guru PNS
13	Irda Kiram, S.Pd	Guru PNS
14	Ilyas, S.Ag	Guru PNS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

No	Nama	Status Pegawai
15	Asih Sumarni, S.Pd	Guru PNS
16	Pebriani, S.Pd	Guru PNS
17	Qosim, S.S	Guru PNS
18	M.Husni Hidayat, S.PdI	Guru PNS
19	Siti Chodijah, SY.S.Pd.I	Guru PNS
20	Eka Rusmanan, S.Pd.I	Guru PNS
21	Chartika, S.Pd	Guru PNS
22	Muhammad Solikin, S.Ag	Guru Honor
23	Nur Ilmi, S.IP	Guru Honor
24	Sri Winih, S.Pd	Guru Honor
25	Muhammad Sadri, S.Pd	Guru Honor
26	Solihan, S.Pd.I	Guru Honor
27	Wulandari, S.Pd	Guru Honor
28	Lia Khairia, S.Pd	Guru Honor
29		

Tabel 4.4. Data Pegawai , PNS & Honor berdasarkan jenjang Pendidikan

NO	NAMA / NIP	JABATAN	DIKLAT LATIHAN	PENDIDIKAN
1	Fahmi, S.Pd	Kepala Madrasah	-	S1
2	Nurliah, A.Md	Kaur TU	Pegawai	D3
3	Lukman	Staf TU	Pegawai	SMA
4	Ahmad Fuad, M.Pd.I	Bendahara Keuangan	Pegawai	S2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	M. Ikhwan	Staf TU	Pegawai	S.1 Sejarah
6	Zulfakhri, S.Pd	Staf TU	P. Honor	S.1 PDU
7	Marhama, S.I.Kom	Staf TU	P. Honor	S1
8	Siti Fatimah, S.Pd	Staf TU	P.Honor	S1
8	Rizam, S.Kom	Kepustakaan	P.Honor	S.I Komputer
9	Sri Anggiani Savfitri	Kepustakaan	-	-
10	Mujtahidin	Security Sekolah	-	-
12	Ainun Jariyah	Security Sekolah	-	-
13	Muhammad	Cleaning Service	-	-
14	Johanda	Cleaning Service	-	-
15	Roni Effendi	Petugas malam	-	-

Tabel 4.5. Kondisi Siswa dan Kelulusan

Tahun Pelajaran	Kelas			JML	JML Rombel		
	VII	VIII	IX		VII	VIII	IX
2022/2023	118	148	154	420	4	5	5

5. Pelaksanaan Program Ekstra Kurikulum

Program ekstra kulikuler adalah komponen penting sebagai penunjang kegiatan Intrakurikuler (Proses belajar mengajar) MTs Negeri 6 Kota Jambi melaksanakan program ekstra kurikuler dengan dibimbing oleh pembimbing yang aktif dan telah mendapatkan sertipikat tingkat Nasional. Sehingga agenda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

dari kegiatan dapat di susun, direncanakan dan dapat dimaksimalkan pelaksanaannya.

Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler

No	Bidang	Pembimbing	Pelaksanaan	Keterangan
1.	PRAMUKA	Wulandari, S.Pd	Setiap hari sabtu	Latihan dimulai pada pukul 15.00 wib
2.	PMR	Asih Sumarni, S.Pd	Setiap hari rabu	Latihan dimulai pada pukul 14.30 wib
3.	Tilawah dan Barzanzi	Solihan, S.Pd.I	Setiap hari selasa dan kamis	Latihan dimulai pada pukul 14.30 wib
4.	Silat	Joharto Padang, S.Pd	Setiap hari jum'at	Latihan dimulai pada pukul 15.00 wib setelah sholat jum'at

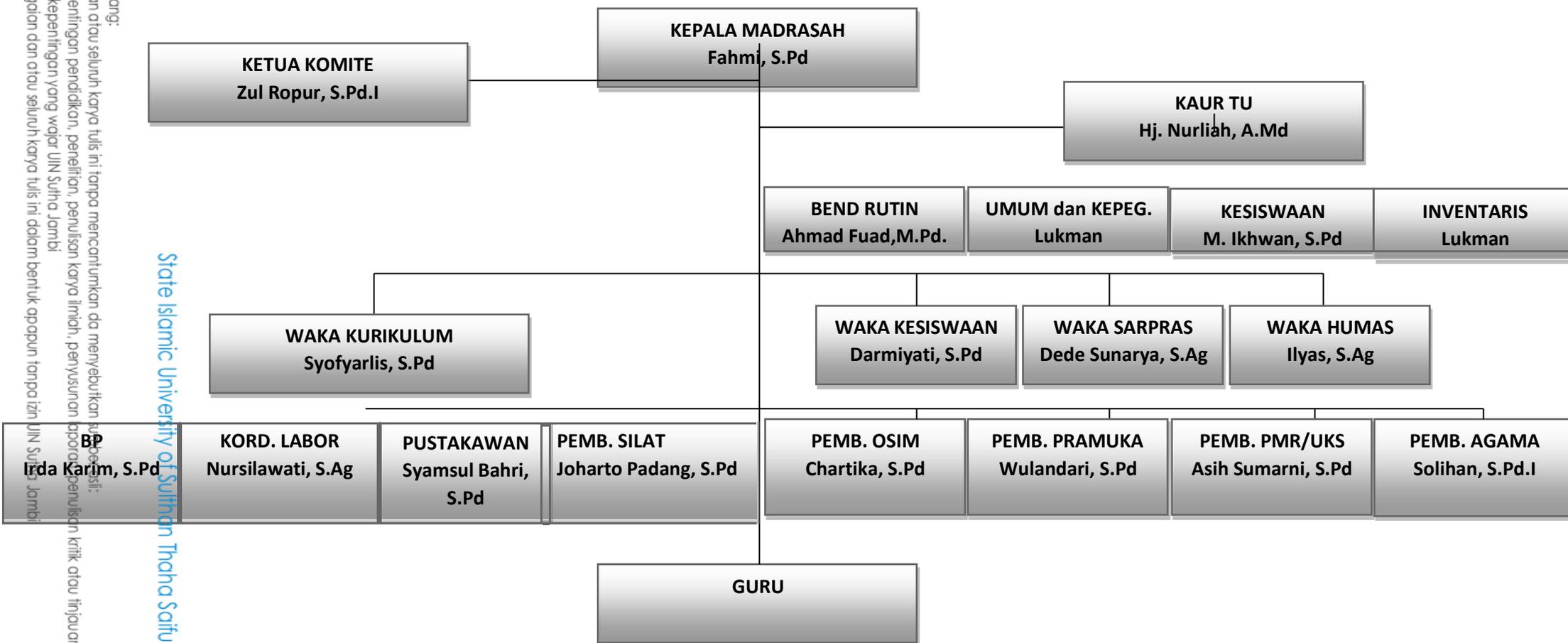


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Struktur Organisasi

Gambar 1. Struktur Organisasi MTs N 6 Kota Jambi



Tabel 4.7. Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Kondisi Sekarang			
		Vol/Jml	Baik	RR	RB
	TANAH BANGUNAN				
1	Luas Tanah				
2	Gedung	5601			
	1.1. Ruang Kelas	14	14		
	1.2. Ruang Kantor	2	2		
	1.3. Ruang Guru	1	1		
	1.4. Ruang Aula	-	-		
	1.5. Ruang Keterampilan/Seni	1	1		
	1.6. Mushola/ Praktek Pai	1	1		
	1.7. Ruang BP/BK	-	-		
	1.8. Ruang Laboratorium	1	1		
	1.9. Gudang	1	1		
	1.10. WC Guru	4	2	2	
	1.11. WC Siswa	9	5	2	2
	1.12. Kantin Madrasah	1	1		
	1.13. Ruang UKS	1	1		
	1.14. Ruang Drum Band	1	1		
	1.15. Ruang Osis	1	1		
	1.16. Ruang Pramuka	1	1		
	1.17. Ruang Olahraga	1	1		
3	MEUBELAIR				
	1.1. Kursi Siswa	458	458		
	1.2. Meja Siswa	245	245		
	1.3. Kursi Jol (Guru)	26	26		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	1.4.Meja Biro (Guru)	26	26		
	1.5.Meja Pustaka	20	20		
	1.6.Kursi Pustaka	22	22		
	1.7.Lemari Buku Pustaka	3	3		
	1.8.Meja Biro (Pegawai)	4	4		
	1.9. Kursi Jok (Pegawai)	4	4		
	1.10. Meja 1 Biro (Kepala)	1	1		
	1.11. Papan Pengumuman	2	2		
	1.12. Papan Tulis	12	12		
	1.13. Papan Data	9	9		
	1.14. Lemari Katu	6	6		
	1.15. Meja Komputer	17	17		
	1.16. Filing Kabinet	3	3		
	1.17. Brangkas	-	-		
	1.18. Kursi Pop (Labor Ipa)	-	-		
	1.19. Meja Panjang (Labor)	2	2		
	1.20. Lemari Labor Ipa	2			2
	1.21. Kursi Tamu	2	2		
	1.22. Peralatan nelajar lainya				
4.	PERALATAN				
	1.1.Komputer	19	19		
	1.2.Printer	2	2		
	1.3.pesawat Telepon	2	2		
	1.4.Sound Sistem	3	2		
	1.5.Laptop	4	4		
	1.6.Mesin Ketik	6	2	2	2
	1.7.Alat Pemotong Kertas				
	1.8.Peralatan Ipa	1			
	1.9. Peralatan Lainnya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	LABORATORIUM				
	5.1 Laboratorium Ipa	1	1		
	5.2 Laboratorium Komputer	1	1		
	5.3 Laboratorium Bahasa	1	1		
	5.4 Mushola/Praktek pai	1	1		
	5.5 Praktikum Olahraga	1	1		
	5.6 Praktikum Kesenian	1	1		
6	PERPUSTAKAAN				
	6.1. Jumlah Judul	125			
	6.2. Jumlah Eksemplar	3622			
	6.3. Jumlah Eks. Buku Teks	2921			
	6.4. jumlah Eks. Buku Referens	250			
	6.5. Jumlah Eks. Buku Fiksi	451			

Sumber dana keuangan madrasah Tsanawiyah Negri 6 Kota Jambi berasal dari bantuan pemerintah dimana alokasi penggunaan dana keuangan tersebut dipergunakan untuk kebutuhan pembayaran gaji pegawai dan guru PNS, guru honor, kebutuhan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, perlengkapan alat tulis kantor, pemeliharaan dan kebutuhan lainnya yang ada berkaitan dengan kepentingan Madrasah Tsanawiyah Negri 6 Kota Jambi sesuai dengan kemampuan keuangan yang tersedia.

Manajemen keuangan Madrasah Tsanawiyah Negri 6 Kota Jambi dilaksanakan berdasarkan:

- a. Perencanaan anggaran
- b. Pelaksanaan anggaran



c. Laporan pertanggungjawaban anggaran

a) Perencanaan anggaran

Perencanaan anggaran keuangan MTsN 6 Kota Jambi disusun berdasar tujuan pengembangan dan analisa kebutuhan biaya operasional Madrasah selama satu tahun anggaran disusun dalam RAPBM dan tertuang pada daftar usul kegiatan (DUK) diajukan kepada pemerintah yang berisikan :

1. Kesejahteraan personil MTsN 6 Kota Jambi (MA. 5110)

- a. Permintaan gaji pegawai/PNS
- b. Permintaan tunjangan beras pegawai/Guru PNS
- c. Perintaan honor GTT
- d. Permintaan lembur Gol.II jika ada
- e. Permintaan lembur Gol.III jika ada

2. Keperluan sehari-hari perkantoran (MA. 5210)

Keperluan sehari-hari perkantoran meliputi perlengkapan alat tulis dan segala perlengkapan yang berkaitan dengan kepentingan operasional Madrasah.

3. Inventaris kantor (MA.5220)

Keperluan pengadaan barang inventaris kantor berupa perlengkapan yang diperlukan sebagai penunjang terlaksananya operasional Madrasah.

4. Langganan daya dan jasa (MA.5230)

Pengusulan anggaran langganan daya dan jasa pada MTsN 6 Kota Jambi hanyalah dipergunakan untuk keperluan pembayaran jasa pemakaian daya listrik yang ada pada MTsN 6 Kota Jambi.

5. Belanja barang lainnya (MA.5250)

Belanja barang lainnya dipergunakan untuk keperluan proses sarana dan prasarana yang meliputi segala keperluan kegiatan belajar mengajar seperti:

- 1) Pengandaan (soal, lembar jawaban, absen) ujian bulan, semester, Ujian Akhir Nasional dan lain-lainnya.
- 2) Keperluan perlengkapan ATK majelis guru.
- 3) Pencetakan leger, presensi. Rapor, rapor bulan dan lain-lainnya yang dianggap perlu untuk proses KBM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 4) Pengadaan obat-obatan UKS, perlengkapan PMR dan keperluan OSIS.
- 5) Penyediaan perlengkapan perpustakaan.

b) Pelaksanaan penggunaan anggaran

Pelaksanaan penggunaan anggaran pada MTsN 6 Kota Jambi berdasarkan :

- a) DIK yang telah diterima dari Kanwil Depag Prop.Jambi berupa realisasi RAPBM/DUK yang telah diusulkan.
- b) Setiap mata anggaran yang keluar dan masuk, harus dibukukan kedalam Buku Kas Umum dan bukti-bukti seperti kwitansi/faktur pembelian dijadikan dokumen keuangan Madrasah.
- c) Transparansi penggunaan anggaran tertuang pada bukti-bukti pengeluaran berupa kwitansi dan faktur-faktur pembelian yang dibukukankedalam buku kas umum, selanjutnya dapat dipergunakan untuk mengajukan usul permintaan anggaran belanja madrasah bulan berikutnya.

c) Laporan pertanggung jawaban

- 1) Mekanisme realisasi laporan pertanggung jawaban dilaksanakan setiap akhir bulan setelah pelaksanaan penggunaan anggran. Selanjutnya realisasi pengeluaran setiap mata anggaran disampaikan ke Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dengan tembusan: 1. Kantor Biro Keuangan Jakarta 2. Ka. Kanwil Depag Prop. Jambi 3. Kakandepag Kota Jambi.
- 2) Penyusunan laporan pertanggung jawaban
 - a. Belanja pegawai (MA. 5110, 5120, 5150)
 - b. Belanja barang (MA. 5250, 5210, 5220, 5230)
 - c. Belanja pemeliharaan (MA. 5350)
 - d. Belanja perjalanan dinas (MA.5410)
- 3) Monitoring penggunaa anggaran

- a. Pemeriksaan dan pengawasan buku Kas Umum
- b. Pengawasan dan pemeriksaan Anggaran Rutin
- c. Pengawasan dan pemeriksaan dilaksanakan pertriwulan secara rutin dan akhir tahun buku

B. Pembahasan

1. Apa saja bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah Tsanawiyah negeri 6 Kota Jambi?

Kegiatan ekstrakurikuler dibentuk sebagai upaya untuk pembinaan karakter atau sikap siswa dan sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki siswa agar anak memiliki karakter atau perilaku yang sesuai dengan ajaran atau nilai-nilai yang baik.

Kegiatan dalam ekstrakurikuler tersebut sangat menunjang kebutuhan akademis dan spiritual siswa, yakni siswa selain mendapatkan materi pembelajaran di kelas mereka juga mendapatkan pengetahuan atau materi kegiatan di luar jam pembelajaran KBM.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak akan terlaksana jika tidak ada rencana dan pelaksanaan suatu program karena kedua hal tersebut saling berkaitan dalam tercapainya tujuan dari suatu program. Bentuk kegiatan sendiri diarahkan sebagai upaya dalam menanamkan karakter di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan Bapak Solihan selaku pembina ekstrakurikuler tilawah dan barzanji sebagai berikut:

“Karena kan kita sebagai sekolah Islam pasti nya perencanaan kegiatan itu langsung disetujui tanpa pertimbangan apapun dari kepala madrasah. Dari semua perencanaan kegiatan yang ada, ekstrakurikuler tilawah dan barzanji sendiri melaksanakan nya. Salah satu nya bentuk perencanaan kegiatan nya ialah membaca Al-Quran dengan suara yang merdu disertai ilmu tajwid dan menggunakan beberapa Maqom lagu, contohnya lagu Bayyati, Hijaz, Nahawan, Sika, Soba, dan Jiharka. Dari beberapa Maqom lagu tersebut di kegiatan barzanji baru terealisasikan barzanji nazom dengan menggunakan lagu Hijaz. Hasil dari kegiatan tilawah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



barzanji ini pun siswa menjadi lebih menguasai Asmaul Husna dengan lancar, sedangkan untuk barzanji nazom sendiri baru beberapa rowih.” (Wawancara 28 Maret 2023)

Selanjutnya Ibu Wulandari selaku pembina ekstrakurikuler pramuka menjawab sebagai berikut:

“Di sekolah ini terutama ekstrakurikuler pramuka akan ada yang namanya perencanaan, perencanaan bentuk kegiatan sudah pasti kita lalui dengan izin kepala madrasah terlebih dahulu. Sehingga setelah mendapat izin dari kepala madrasah maka akan terealisasikan kepada siswa. Bentuk kegiatan dalam pramuka kita mengadakan PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu) yang diadakan sebanyak 3 kali dalam tiap semester, lalu ada juga kegiatan latihan yang rutin dilakukan siswa setiap hari Sabtu sekitar pukul 15.00 Wib setelah pulang sekolah.” (Wawancara 29 Maret 2023)

Wawancara dengan Ibu Asih Sumarni selaku pembina ekstrakurikuler PMR sebagai berikut:

“Di ekstrakurikuler PMR ini kegiatan nya dibidang kesehatan, kebersihan jadi itu banyak ke sosial, tolong menolong yang penting. Juga kami biasa nya ada pemberian tablet tambah darah bagi siswa perempuan yang dilakukan setiap 3 bulan sekali.” (Wawancara 29 Maret 2023)

Wawancara dengan Bapak Joharto Padang selaku pembina ekstrakurikuler silat sebagai berikut;

“Program yang ada di silat itu ada yang namanya pelatihan silat wallet putih, tujuan utama ya melestarikan budaya bangsa kita. Kegiatan latihan biasa dilakukan hari jum’at jam 15.00 wib, kadang juga latihan nya dilua lingkungan sekolah atau dengan kata lain ya kadang anak-anak ini ikut latihan di sekolah lain.” (Wawancara 01 April 2023)

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap kegiatan ekstrakurikuler itu pastinya memiliki perencanaan, dengan izin yang didapat dari kepala madrasah barulah suatu kegiatan itu bisa dilaksanakan. Hal itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tidak terlepas dari upaya pembina bekerjasama dengan pelatih juga agar proses kegiatan dalam ekstrakurikuler dapat berjalan lancar.

2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi ?

Dalam pelaksanaan pendidikan dibutuhkan rancangan waktu pelaksanaannya dan hal-hal lain yang mendukungnya. Sama juga dengan pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi. Satuan pendidikan yang mempunyai visi “Berakhlak Islami dan Berprestasi” ini sangat mendukung dengan adanya pendidikan karakter yang akhir-akhir ini dicanangkan oleh pemerintah tentang pelaksanaan pendidikan karakter yang ada di lingkungan sekolah.

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah mengenai pentingnya nilai religius dalam pendidikan karakter. Bapak Fahmi selaku Kepala Madrasah berpendapat pendidikan karakter adalah:

“Kalau menurut pendapat saya ya mbak, nilai religius merupakan salah satu sumber yang digunakan dalam pendidikan karakter. Saya pernah baca buku karakter mbak kalau sumber pendidikan karakter itu dari agama, Pancasila.” (Wawancara 04 April 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Fahmi, beliau memahami bahwa nilai religius merupakan salah satu sumber yang digunakan dalam pendidikan karakter, sedangkan guru penanggung jawab agama yaitu Bapak Ilyas berpendapat bahwa pendidikan karakter religius merupakan yang sangat penting dalam pendidikan karakter karena karakter utama yang perlu dibangun bagi siswa adalah mengenalkan nilai-nilai keagamaan. Berikut ini pendapatnya:

“Ini menurut saya ya mbak, nilai religius atau keagamaan itu sangat penting dalam pendidikan karakter karena karakter yang wajib dibangun terlebih dahulu bagi anak adalah mengenalkan nilai-nilai

keagamaan. Di madrasah ini kami juga memiliki program pendidikan karakter religius diluar kegiatan ekstrakurikuler mbak. Yaitu kegiatan yang dilakukan pada hari jum'at pagi, dimana dalam kegiatan ini biasanya dilakukan yasinan dan tahlil dengan peserta didik dan juga guru, lalu infaq setelah yasinan. Kegiatan ini juga biasanya dipimpin oleh siswa yang ditugaskan dari kelas yang bergilir.” (Wawancara 04 April 2023)

Penjelasan diatas sejalan dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan kegiatan program kampus yaitu PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan).

Kegiatan yasinan rutin sudah berjalan sangat lama hingga sekarang dan juga pembaruan untuk siswa yang memimpin yasin sudah berjalan hampir 4 tahun dengan tujuan siswa diharapkan agar mampu berani tampil didepan publik, dan siswa mendapat pengalaman baru jika mencobanya.

Pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler tidak terlepas dari pembiasaan sholat berjamaah yang dilakukan saat latihan. Dalam masing-masing ekstrakurikuler tujuannya sama yaitu memberikan pemahaman tentang bagaimana bersikap sebagai makhluk Tuhan.

Seperti yang dikatakan wawancara dengan Bapak Solihan sebagai berikut;

“Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya pendidikan karakter yang ada itu seperti sholat berjamaah yang biasanya diimami oleh siswa kadang sesekali saya sendiri selaku pembina jika saat bersamaan dengan mengevaluasi langsung siswa. Lalu sebelum dan sesudah latihan biasanya siswa akan berdoa dulu agar pembelajaran yang didapat pada hari itu bermanfaat. Dan nilai-nilai yang ada di ekstrakurikuler tilawah dan barzanji ini sudah pasti ya mendekatkan diri kepada Tuhan, yang mana disini siswa belajar cara membaca Al-Quran yang benar bukan hanya cara membaca Al-Quran yang baik. Siswa nya disini menjadi lebih paham agama, sehingga banyak siswa nya sering melaksanakan sholat dhuha jika tidak ada jam pelajaran.” (Wawancara 28 Maret 2023)

Wawancara dengan Ibu Asih Sumarni sebagai berikut:

“Ya jelas penting pelaksanaan pendidikan karakter religius itu, apalagi kan kita ini sekolah agama, semua bidang studi banyak agama jadi pasti penting dengan sekarang kita era digital itu jelas agama (religius) harus lebih kuat, Karena dikhawatirkan dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak tertanamnya nilai religius pada siswa maka terjadinya penyimpangan tidak memahaminya sebagai makhluk Tuhan.” (Wawancara 29 Maret 2023).

Selanjutnya beliau mengatakan nilai-nilai yang ada di ekstrakurikuler yang dibina nya:

“Nilai yang ada di PMR itu berkaitan dengan Habluminannas ya, contohnya tolong menolong sesama manusia, nah itu biasanya diterapkan waktu hari senin, yang mana siswa bertindak menjadi pertolongan pertama jika ada yang sakit. Juga di PMR ini diajarkan yang namanya menjaga kesehatan dan kebersihan, dan itu ya saya melihatnya sebagai nilai karakter religius, karena kan kebersihan itu sebagian dari iman. Jadi ya siswa menjadi paham bahwa semua itu ada yang melihat dari atas yaitu Allah.” (Wawancara 29 Maret 2023)

Lebih lanjut Ibu Wulandari mengatakan sebagai berikut:

“Di pramuka itu mbak ada yang namanya Dasa Darma Pramuka, seperti yang bisa saya sebutkan pertama taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, kedua cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Tadi kan saya ada bilang kalo pramuka ini sering melaksanakan persami ya mbak, nah itu persami tu juga ada kegiatan hiking tujuannya untuk mencapai nilai karakter kemandirian siswa itu sendiri. yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.” (Wawancara 29 Maret 2023)

Terakhir bapak Joharto Padang mengatakan bahwa:

“Tujuan utama ekstrakurikuler silat ini ialah untuk membangun karakter, nah nilainya tu pertama berani karena benar, kedua bertanggung jawab, lalu siap menerima tantangan dan kewajiban menjaga agama setidaknya dimulai dari diri sendiri.” (Wawancara 01 April 2023)

Dengan penjelasan yang diberikan maka peneliti dapat membuat tabel nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4.8. Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa

No	Kegiatan	Rincian	Nilai	Keterangan
1.	PRAMUKA	- Persami (3 kali dalam satu semester)	Nilai yang didapat siswa nilai moral dengan membiasakan diri berkultur kata yang baik, lalu di persami ini juga ada yang namanya hiking sehingga siswa mendapat nilai sosial dan kemanusiaan artinya siswa bersosialisasi dan saling membantu.	Siswa yang ada dalam ekstrakurikuler ini sekitar 20 sampai 25 orang. Dari observasi yang didapat sudah sekitar 50% yang memiliki nilai religius pada penjelasan di samping.
2.	PMR	-Petugas pertolongan pertama di upacara hari senin -Pemberian tablet tambah	Nilai yang didapat siswa dalam ekstrakurikuler ini adalah Nilai kemanusiaan dimana siswa dapat memahami arti tolong menolong dan	Siswa yang ada dalam ekstrakurikuler ini sekitar 15 sampai 20 orang, kebanyakan diantaranya adalah perempuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		darah untuk siswa perempuan (setiap 3bulan sekali)	peduli dengan semua.	laki-laki terhitung hanya sekitar 3 sampai 4 orang. Dari kegiatan PMR ini sudah hampir 80% siswa yang mendekati nilai karakter religius pada penjelasan di samping.
3.	Tilawah dan Barzanzi	-Pelatihan membaca Al-Quran yang baik dan benar. Dan pelatihan beberapa maqom seperti: lagu bayyati, lagu hijaz, nahawan, sika, soba dan jiharka. Yang terlaksana yaitu bayyati dan hijaz.	-Nilai yang didapat siswa adalah nilai kebenaran (yang mana siswa bisa membedakan tajwid yang benar). -Nilai keindahan (yang mana nilai ini berasal dari perasaan manusia, sehingga dengan adanya kegiatan maqom lagu siswa dapat	Siswa yang ada dalam ekstrakurikuler ini sekitar 15 sampai 17 orang. Pada kegiatan ini ada sekitar 75% siswa yang sudah mendapat nilai-nilai religius pada penjelasan di samping.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

			belajar melantunkan ayat suci Al-Quran dengan indah.	
4.	Silat	-Pelatihan silat perguruan wallet putih	Nilai yang ada adalah Nilai ketuhanan, dimana dalam ekstrakurikuler ini diajarkan untuk menerima tantangan dan kewajiban menjaga agam dimulai dengan diri mereka sendiri.	Siswa yang ada di ekstrakurikuler ini sekitar 15 orang. Pada kegiatan ini ada sekitar 50% siswa yang sudah mendapat nilai-nilai religius pada penjelasan di samping.

Berdasarkan hasil observasi, salah satu peran sekolah adalah memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam mendukung pelaksanaan nilai karakter religius serta ditujukan agar tercapainya misi sekolah untuk meningkatkan kegiatan keagamaan. Hal tersebut sesuai dengan wawancara bersama Kepala Madrasah Bapak Fahmi seperti berikut:

”Sekolah memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung keterlaksanaan kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun kegiatan di luar sekolah contohnya mushola yang ada di MTs ini sudah cukup baik dalam penggunaannya.” (Wawancara 04 April 2023)

Jika Bapak Fahmi mengungkapkan tentang fasilitas-fasilitas yang sekolah berikan untuk mendukung pelaksanaan nilai karakter religius baik di sekolah maupun di luar sekolah, Bapak Solihan selaku Pembina ekstrakurikuler tilawah dan barzanji menceritakan tentang dukungan sekolah ketika ada program yang akan dicanangkan seperti yang diungkapkan saat wawancara.

”Saat ada perlombaan MTQ dulu kami sebagai ekstrakurikuler tilawah dan barzanji ditunjuk Bapak Fahmi untuk ikut, Beliau membekali kami biaya. Walaupun kami masih belum bisa mendapat juara.” (Wawancara 28 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara, selain memberikan fasilitas yang dibutuhkan sekolah juga mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di sekolah ataupun di luar sekolah. Sekolah sangat mendukung program-program kegiatan keagamaan dengan memberikan izin ketika guru mempunyai program kegiatan yang ingin dilakukan di sekolah.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara juga didukung dari hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai fasilitas-fasilitas yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi, fasilitas tersebut yaitu tersedianya ruang mushola yang nyaman dan bersih untuk digunakan siswa maupun guru yang dilengkapi dengan alat sholat yang sangat layak untuk dipakai.

Mushola yang ada di sekolah juga baru saja dicat sehingga terlihat lebih bagus. Tempat wudhu juga sangat bersih dan cukup banyak serta sudah dipisahkan antara laki-laki dan perempuan. Sekolah juga menggendakan hafalan juz 30 sebagai kegiatan mata pelajaran Muloq. Selain itu buku yasinan dan Al-Quran juga ada di mushola untuk mendukung kegiatan yasinan dan baca tulis Al-Quran.

Hal ini terbukti ketika peneliti melakukan observasi saat melakukan program kegiatan kampus yaitu PLP (12 September – 12 November 2022) di setiap kelas pada saat mata pelajaran Muloq siswa-siswa mengeluarkan Al-

Quran atau juz amma dari tas mereka untuk dibaca, guru juga menawarkan handphone untuk dipinjam sebagai pencarian hapalan surah bagi siswa yang tidak membawa untuk mengambil kepadanya.

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini tidak hanya peran yang dilakukan oleh sekolah namun juga peran yang dilakukan guru dalam mendukung pelaksanaan nilai karakter religius di sekolah. Guru juga sangat berperan dalam pelaksanaan nilai karakter religius. Selain kewajiban seorang guru untuk mengajarkan materi kepada siswa guru juga selalu menyisipkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Guru berperan sebagai teladan baik oleh siswa, guru sebisa mungkin memberikan contoh terlebih dahulu agar siswa mempunyai panutan. Misalnya guru juga ikut berinfaq ketika ada kegiatan infaq, ikut melakukan sholat berjamaah bersama siswa, mengikuti kegiatan yasinan, dan kegiatan keagamaan lainnya.

Berdasarkan berbagai penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa pentingnya nilai religius dalam pendidikan karakter merupakan salah satu sumber yang melandasi pendidikan karakter dan sangat penting untuk ditanamkan kepada siswa sejak dini karena dengan bekal keagamaan yang kuat sejak dini akan memperkokoh pondasi moral siswa di masa depan sehingga tidak akan mudah terpengaruh hal-hal yang tidak baik. Dan nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler kebanyakan tentang keagamaan. Sehingga peneliti menilai bahwa setiap ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi sudah cukup efektif untuk membentuk karakter siswa khususnya karakter religius.

3. Apa saja kendala pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?

Dalam pelaksanaan nya ekstrakurikuler juga memiliki kendala sebagai pembentuk karakter religius peserta didik, sehingga menjadi catatan tentu bagi setiap ekstrakurikuler. Kendala kebanyakan berasal dari karakter bawaan



siswa itu sendiri, seperti tidak taat, malas, banyak alasan untuk tidak patuh dengan aturan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Wulandari sebagai berikut:

“Tentunya ada kendala ya mbak, seperti rasa malas yang dimiliki siswa latihan. Kemudian banyaknya alasan yang dilontarkan sebagian siswa sehingga mereka tidak melaksanakan perintah.” (Wawancara 29 Maret 2023)

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu Asih Sumarni sebagai berikut:

“Oh jelas itu, kendala yang sering didapat di ekstrakurikuler PMR karena banyak siswa yang malas untuk latihan, sehingga tertinggal materi pembelajaran yang diajarkan saat latihan. Juga kan setiap anak itu tidak semua memiliki rasa karakter religius yang sama. Makanya dengan ekstrakurikuler peln-pelan terbina karakter nya.” (Wawancara 29 Maret 2023)

Selain kendala di atas, kendala lain disebabkan oleh terpengaruhnya siswa satu dengan siswa lainnya. Seperti yang dikatakan Bapak Joharto Padang sebagai berikut:

“Tidak semua siswa ikut ekstrakurikuler ini, juga menganggap bahwa silat itu tradisional atau bahasa kasar nya ketinggalan zaman (kuno). Jadi ya begitu mereka yang lain jadi ikut-ikutan terpengaruh.” (Wawancara 01 April 2023)

Dengan penjelasan yang diberikan diatas peneliti juga mewawancarai siswa untuk mendapat informasi yang lebih mendalam.

Dari siswa ekstrakurikuler tilawah dan barzanzi yaitu Muadzah Saputri dan Astri Nursanti mereka mengatakan sebagai berikut:

“Iya kak kalo kami sendiri sih ngerasain kendala nya sama, contohnya di ekskul ini kan ada pelatihan maqom lagu, nah itu kak pelatihan nya menyenangkan tapi terkadang teknik yang diajarkan terlalu cepat sehingga kami ketinggalan. Juga sering nya kami main hp dirumah itu membuat kami jadi malas mengulang pelajaran yang diberikan saat latihan.” (Wawancara 28 Maret 2023)

Selanjutnya wawancara dengan siswa ekstrakurikuler pramuka, yang pertama siswa bernama Rika Tri Cahyani dan Nayla Syakirah mengatakan;

“Kendala yang sering terjadi saat latihan itu kadang hujan kak, sehingga kami tidak bisa latihan diluar ruangan padahal kan di ekskul pramuka ini banyak penjelasan mengenai praktek langsung, dan kami banyak lebih memahami penjelasan langsung daripada teori kak.” (Rika Tri Cahyani) (Wawancara 29 Maret 2023)

“Juga kadang kak latihan tertunda jika pelatihnya punya kegiatan, padahal kami sudah menunggu sepulang sekolah, kebetulan kami pulang sekolah itu jam 2 jadi kami tidak pulang kak.” (Nayla Syakirah) (Wawancara 29 Maret 2023)

Wawancara dengan siswa ekstrakurikuler PMR bernama Aliyah Khoirunnisa dan Febrika Marjaliyuni:

“Yang menjadi kendala di ekskul ini kak lebih ke rasa malas nya kak, kadang siswa yang latihan cuma sedikit, kadang misal hari ni ada yang dak datang minggu depan dia datanng jadi nya pelatih harus mengulang penjelasan pelajaran latihan berikutnya (Febrika) atau kalo kata kami tu 2kali ngulang (Aliyah).” (Wawancara 29 Maret 2023)

Wawancara dengan siswa ekstrakurikuler silat Rizky Kurniawan Daulay sebagai berikut:

“Ajakan teman untuk pergi main itulah yang membuat melewatkan latihan, juga kan kebetulan silat ni kan kak latihan nya hari jum’at setelah sholat jum’at jam 3 sore nah itu juga membuat saya pribadi malas untuk pergi latihan lagi ke sekolah karena kan sudah dirumah.” (Wawancara 01 April 2023)

Siswa lain bernama Indri Riyanna juga mengatakan sebagai berikut:

“Jam sekolah hari jum’at tu kan selesai nya jam 11 kak, sudah tu latihan jam 3 sore jadinya saat kami sudah dirumah rasa malas untuk latihan membuat saya tidak datang.” (Wawancara 01 April 2023)

Berdasarkan berbagai penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa kendala besar yang dihadapi banyaknya siswa yang merasa bahwa ekstrakurikuler itu tidak penting, lalu rasa malas yang timbul sehingga mereka tidak latihan akhirnya malah ketinggalan pelajaran yang ada di ekstrakurikuler. Sehingga penyesuaian waktu latihan harus dilakukan sebaik mungkin agar siswa tidak terlalu lama menunggu latihan setelah jam pulang sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setiap kegiatan ekstrakurikuler itu pastinya memiliki perencanaan, dengan izin yang didapat dari kepala madrasah barulah suatu kegiatan itu bisa dilaksanakan. Hal itu tidak terlepas dari upaya pembina bekerjasama dengan pelatih juga agar proses kegiatan dalam ekstrakurikuler dapat berjalan lancar. Bentuk kegiatan yang ada di ekstrakurikuler pramuka adalah PERSAMI, bentuk kegiatan yang ada di ekstrakurikuler PMR adalah pembagian tablet tambah darah bagi peserta didik perempuan dan menjadi petugas pertolongan pertama pada upacara senin, bentuk kegiatan yang ada di ekstrakurikuler tilawah dan barzanji adalah pelatihan membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar dan pelatihan dengan beberapa maqom lagu contohnya lagu bayyati dan hijaz, bentuk kegiatan yang ada di ekstrakurikuler silat adalah pelatihan silat perguruan wallet putih.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter religius di madrasah ini biasanya dilakukan kegiatan yasinan dan tahlil, dimana pemimpinnya yaitu siswa dengan tujuan agar siswa lebih berani tampil di depan publik. Nilai religius dalam pendidikan karakter merupakan salah satu sumber yang melandasi pendidikan karakter dan sangat penting untuk ditanamkan kepada siswa sejak dini karena dengan bekal keagamaan yang kuat sejak dini akan memperkokoh pondasi moral siswa di masa depan sehingga tidak akan mudah terpengaruh hal-hal yang tidak baik. Dan nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler kebanyakan tentang keagamaan. Sehingga peneliti menilai bahwa setiap ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

- sudah cukup efektif untuk membentuk karakter siswa khususnya karakter religius.
3. Kendala besar yang dihadapi banyaknya siswa yang merasa bahwa ekstrakurikuler itu tidak penting, lalu rasa malas yang timbul sehingga mereka tidak latihan akhirnya malah ketinggalan pelajaran yang ada di ekstrakurikuler. Sehingga penyesuaian waktu latihan harus dilakukan sebaik mungkin agar siswa tidak terlalu lama menunggu latihan setelah jam pulang sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Madrasah hendaknya lebih melengkapi fasilitas-fasilitas yang belum ada di sekolah. Seperti kurangnya mukena bagi siswi perempuan.
2. Guru hendaknya lebih berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan bukan hanya di ekstrakurikuler tetapi juga dalam pembelajaran.
3. Setiap ekstrakurikuler harus mempromosikan kembali ekstrakurikulernya untuk membuat siswa yang lain tertarik untuk bergabung.
4. Bagi siswa yang sudah ikut ekstrakurikuler sebaiknya hilangkan rasa malas, karena itu akan merugikan diri sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Maulana, S., Asmarita, R., Aji, S., & Pratama, S. (2020). *Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Mendo Barat* (Vol. 2, Issue 2). <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pgsd/login>
- Andini, D. E. (2021). Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathon di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*.
- Ariandi, R. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y Siauw. 3.
- Alifa, Y. D. N. (2022). *Implementasi Ekstrakurikuler Muroqabah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MAN 1 Magetan*.
- Daradjat, Z. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dilana, V. N. (2021). *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMK PGRI 2 Ponogoro*.
- Fiyah, L. A. (2019). *Skripsi " Peran Guru PAI dalam Pembinaan Karakter Religius SMK Berbasis Pondok Pesantren (Studi Kasus Peserta Didik Kelas X di SMK PGRI 2 Ponorogo)"*. Ponorogo: IAIN.
- Hadi, S. (2021). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 1 Pacet Mojokerto. *NUANSA, Vol. XIV(NO. 2)*, 178–197.
- Hadion Wijaya, d. (2021). *Dosen Inovatif Era New Normal*. Sumatra Barat: ICM Publisher.
- Harianto, P. M. A. M. L. (2021). *Sport Education and Health Journal Universitas Pasir Pengaraian: Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Sikap Disiplin Siswa di SMP Negeri 1 Tambusai Utara* (Vol. 2, Issue 2).
- Hartati, Y. (2016). *Efektifitas Kegiatan Rohis Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islam Siswa di SMA Negeri 4 Kabupaten Kaur*.
- Kinanthi, F. R. (2020). Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. *Skripsi*.
- Koesoema, D. (2011). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Lestari, F. A. (2020). *Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI Melalui Kegiatan Keagamaan Harian di SMKN 1 Jenangan Ponogoro*.

- Maghfiroh, U. (2019). *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK Diponegoro Salatiga*.
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia.
- Patimah. (2018). Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. syekhnurjati.ac.id, 14.
- Samani M, H. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- (t.thn.). Diambil kembali dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/09/nilai-dan-metode-pembentukan-karakter-religius.html?m=1>
- (t.thn.). Diambil kembali dari <http://repository.unj.ac.id/2542/11/13.2%20LAMPIRAN%20INSTRUMEN%20OBSERVASI%20DAN%20PEDOMAN%20WAWANCARA.pdf>
- (t.thn.). Diambil kembali dari <https://yufidia.com/serial-kutipan-hadits-nabi-iman-yang-paling-sempurna/>
- Umro, J. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah yang Berbasis Multikultural. In *Jurnal Al-Makrifat* (Vol. 3, Issue 2).
- Utami, A. T. (2014). Pelaksanaan Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter di SD Negeri 1 Kutowinangun Kebumen. 5.
- Wijayani, N. A. (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Wijayanti, Y. (2017). *Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP N 3 Malang*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Lampiran 1:

INSTRUMEN OBSERVASI KARAKTER RELIGIUS SISWA

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menyalami/salam pelatih sebelum memulai latihan ekstrakurikuler			
2	Berdoa sebelum memulai latihan ekstrakurikuler			
3	Selalu berdoa sebelum mengakhiri Latihan ekstrakurikuler			
4	Ikut sholat dzuhur berjamaah disaat jam sekolah			
5	Melaksanakan sholat dhuha saat jam kosong pagi			
6	Ikut kegiatan yasinan rutin setiap hari jumat di sekolah			
7	Selalu turut serta melaksanakan haribesar keagamaan di sekolah			
8	Sekolah memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah			



Lampiran 2:

INSTRUMEN WAWANCARA

Wawancara berisi pertanyaan yang dikembangkan dari rumusan masalah, yaitu:

1. KEPALA MADRASAH

- a. Apa sajakah ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?
- b. Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan yang telah terlaksana dalam ekstrakurikuler?
- c. Apakah ada kendala pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?
- d. Menurut anda apakah perlu adanya penerapan langsung karakter religius di dalam ekstrakurikuler?
- e. Sebagai sekolah islam, bagaimana cara pihak sekolah membangun lingkungan dan budaya religius kepada peserta didik?
- f. Apakah kegiatan kultum setiap hari jum'at masih dilaksanakan? Lalu apa tujuan dari kegiatan kultum tersebut?

Pertanyaan Pendukung

- a. Berapa jumlah tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?
- b. Berapa jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?

2. GURU PEMBINA

- a. Apa saja bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?
- b. Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan yang telah terlaksana dalam ekstrakurikuler? Apakah efektif membentuk karakter siswa?
- c. Apakah ada kendala pembentukan karakter religius peserta didik melalui ekstrakurikuler?



- d. Menurut anda apakah perlu adanya penerapan langsung karakter religius siswa didalam ekstrakurikuler ?
 - e. Sebagai pembina ekstrakurikuler sekaligus guru yang mengajar di kelas, apakah perbedaan karakter religius yang berarti antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan siswa yang tidak ikut?
3. SISWA
- a. Apakah ekstrakurikuler favorit anda?
 - b. Adakah manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti ekstrakurikuler ini?
 - c. Selama latihan menurut anda lebih suka penjelasan melalui teori atau praktek langsung?
 - d. Bagaimana pendapat anda mengenai seluruh proses pengajaran dalam ekstrakurikuler?
 - e. Bagaimana peran pelatih dan pembina ekstrakurikuler, apakah mereka mengayomi siswa yang ada di ekstrakurikuler ini?

DOKUMENTASI

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi
2. Visi-misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi
3. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi
4. Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi
5. Foto saat siswa latihan dan Foto saat wawancara narasumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR NAMA RESPONDEN/SUBJEK PENELITIAN

1. Fahmi, S.Pd (Kepala Madrasah)
2. Ilyas, S.Pd (Guru Penanggung Jawab Agama)
3. Solihan, S.Pd (Pembina Ekstrakurikuler Tilawah dan Barzanji)
4. Asih Sumarni, S.Pd (Pembina Ekstrakurikuler PMR)
5. Wulandari, S.Pd (Pembina Ekstrakurikuler Pramuka)
6. Joharto Padang, S.Pd (Pembina Ekstrakurikuler Silat)
7. Febrika Marjaliyuni (Siswi Ekstrakurikuler PMR)
8. Aliyah Khoirunnisa (Siswi Ekstrakurikuler PMR)
9. Nayla Syakirah (Siswi Ekstrakurikuler Pramuka)
10. Rika Tri Cahyani (Siswi Ekstrakurikuler Pramuka)
11. Indri Riyanna (Siswi Ekstrakurikuler Silat)
12. Rizky Kurniawan Daulay (Siswa Ekstrakurikuler Silat)
13. Astri Nursanti (Siswi Ekstrakurikuler Tilawah dan Barzanji)
14. Muadzah Saputri (Siswi Ekstrakurikuler Tilawah dan Barzanji)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dinda Kharisma Ulmi
 NIM : 201191644
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Nilai – Nilai Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

NO.	HARI / TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	Kamis, 29 Desember 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	Kamis, 29 Desember 2022	Bimbingan proposal	
3.	Rabu, 04 Januari 2023	Perbaikan proposal	
4.	Jum'at, 20 Januari 2023	ACC proposal untuk diseminarkan	
5.	Kamis, 02 Februari 2023	Seminar proposal	
6.	Selasa, 14 Februari 2023	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
7.	Rabu, 22 Februari 2023	ACC riset	
8.	Kamis, 11 Mei 2023	Bimbingan Bab I, II, III, IV dan V	
9.	Sabtu, 13 Mei 2023	Perbaikan skripsi lengkap	
10.	Kamis, 18 Mei 2023	ACC skripsi	

Jambi, 18 mei 2023
 Mengetahui
 Pembimbing I

Dr. H. M. Hurmaini, M. Pd
 NIP. 196406171994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



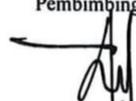
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dinda Kharisma Ulmi
NIM : 201191644
Prodi : Pendidikan Agama Islam
JudulSkripsi : Nilai – Nilai Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

NO.	HARI / TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	Senin, 28 November 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	Senin, 28 November 2022	Bimbingan proposal	
3.	Rabu, 7 Desember 2022	Perbaikan proposal	
4.	Selasa, 27 Desember 2022	ACC proposal untuk diseminarkan	
5.	Kamis, 02 Februari 2023	Seminar proposal	
6.	Kamis, 09 Februari 2023	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
7.	Kamis, 23 Februari 2023	ACC riset	
8.	Kamis, 13 April 2023	Bimbingan Bab I, II, III, IV dan V	
9.	Selasa, 02 Mei 2023	Perbaikan skripsi lengkap	
10.	Mei 2023	ACC skripsi	

Jambi, 18 Mei 2023
Mengetahui
Pembimbing II



Ajuzar Fiqhi, S. Pd., M. Sc. Ed
NIDN. 2004119401

Lampiran 5:

DOKUMENTASI



Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Tilawah dan Barzanji



Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Wawancara dengan siswa ekstrakurikuler tilawah dan barzanji



Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler PMR



Wawancara dengan Pembina PMR



Wawancara dengan siswa PMR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Pramuka



Wawancara dengan Pembina Pramuka



Wawancara dengan Siswa Pramuka



Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Silat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara dengan Pembina Silat



Wawancara dengan Siswa Silat



Wawancara dengan Penanggung Jawab Agama



Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1444 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Kegiatan yasinan rutin setiap hari jum'at

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Setoran hapalan juz 30 dan siswa sedang sholat dhuha



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Keadaan Musholla Madrasah



1. DATA PRIBADI

Nama : Dinda Kharisma Ulmi
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 18 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Raya Pelabuhan KM.5 RT.05 Muara Kumpeh Kec.
Kumpeh Ulu Kab. Muaro Jambi
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat Email : dindajambi772@gmail.com
No. Kontak : 0896-2789-7301



2. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|---|-------------|
| 1. Taman Kanak-Kanak Baiturrahman Muara Kumpeh | 2006 - 2007 |
| 2. SD Negeri 162/IV Sijenjang, Jambi Timur Kota Jambi | 2007 - 2013 |
| 3. MTs Negeri Sijenjang Kota Jambi | 2013- 2016 |
| 4. SMA Negeri 7 Kota Jambi (Jurusan IPA) | 2016 – 2019 |

3. KARYA ILMIAH

Judul: “Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi”.

Lampiran 6:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)